

**20
24****PT Radiant Utama Interinsco Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements as Of December 31, 2024 and for
The Year Then Ended With Independent Auditor's Report*

**FINANCIAL STATEMENTS**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 111	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	(i)-(vii)	<i>Supplementary Financial Information</i>



PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk

Head Office

Radiant Group Building

Jl. Kapten Tendean No. 24, Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Jakarta, 12720

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

- : Aby Abdullah Ganis
: Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
: Jl. Kemang 1C No.10, RT.012, RW. 001
Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
: 021-7191020
: Direktur Utama/President Director
- : Bibin Busono
: Jl. Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
: Jl. Teratai XIII K No.27, RT.003, RW. 002
Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
: 021-7191020
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its Subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025



Aby Abdullah Ganis
Direktur Utama/President Director

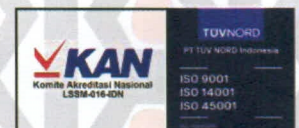
Bibin Busono
Direktur/Director

+62 21 - 7191020 (Hunting)

+62 21 - 7191002 (Fax)

corsec@radiant.co.id

https://radiant.co.id



The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00101/2.1007/AU.1/05/1456-4/1/III/2025

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Radiant Utama Interinsco Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. : 00101/2.1007/AU.1/05/1456-4/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Radiant Utama Interinsco Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan

Kontrak Grup dengan pelanggan termasuk kontrak dengan beberapa layanan diakui dari waktu ke waktu ("WkW") sepanjang hal tersebut memenuhi kriteria PSAK. Metode WkW memungkinkan pengakuan pendapatan dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak. Penerapan metode WkW membutuhkan penilaian oleh manajemen ketika memperkirakan tahap penyelesaian, total biaya proyek dan biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Manajemen menilai layanan yang dijanjikan dalam kontrak dan mengidentifikasi kewajiban kinerja yang berbeda dalam kontrak. Identifikasi kewajiban kinerja yang berbeda untuk menentukan hasil dan kemampuan pelanggan untuk mendapatkan manfaat secara independen dari hasil tersebut melibatkan penilaian manajemen yang signifikan. Ini bisa berdampak material pada jumlah pendapatan, biaya, dan laba yang diakui pada tahun tersebut. Oleh karena itu, kami telah mengidentifikasi ini sebagai masalah audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang internal kontrol yang relevan terkait dengan akuntansi untuk kontrak pelanggan.
- Kami memperoleh pemahaman tentang syarat dan ketentuan kontrak utama.
- Kami menguji kesesuaian perlakuan akuntansi berdasarkan uji petik.
- Kami melakukan prosedur sehubungan dengan perkiraan biaya untuk menyelesaikan, dan penilaian manajemen terkait hal tersebut.
- Kami mereview kembali dokumen-dokumen proyek dan mendiskusikan dengan manajemen tentang kemajuan kontrak yang signifikan untuk menentukan apakah ada penundaan, penalti, atau pembengkakan sehingga kemungkinan total biaya kontrak dapat melebihi total pendapatan kontrak yang memerlukan ketentuan untuk kontrak yang berat.
- Kami menguji akurasi matematis pendapatan dan keuntungan kontrak berdasarkan tahap perhitungan penyelesaian.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan yang relevan dalam Catatan 2r dan Catatan 24 ke laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenues

The Group's contracts with customers include contracts with multiple services are recognized over the time ("OT") as long as fulfill the criteria of PSAK. The OT method allows recognizing revenues by reference to the stage of completion of the contract. The application of the OT method requires judgments by management when estimating the stage of completion, total project costs and the costs to complete the work. The management assess the services promised in a contract and identifies distinct performance obligations in the contract. Identification of distinct performance obligations to determine the deliverables and the ability of the customer to benefit independently from such deliverables involves significant management judgement. This could have a material impact on the amounts of revenues, costs and profits recognised in the year. Accordingly, we have identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We gained an understanding of the relevant internal controls relating to the accounting for customer contracts.
- We gained an understanding of the terms and conditions of key contracts.
- We tested the appropriateness of the accounting treatment on sampling basis.
- We performed procedures with respect to estimated costs to complete, and management assessment thereof.
- We reviewed project files and discussed with management the progress of significant contracts to determine if there are any delays, penalties, or overruns that it is probable that total contract costs could exceed total contract revenue that require provision for onerous contracts.
- We tested the mathematical accuracy of contract revenues and profits based on the stage of completion calculations.

We also assessed the adequacy of the relevant disclosures in Note 2r and Note 24 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Piutang usaha Grup sebesar Rp 756.525.013.058 pada tanggal 31 Desember 2024. Setiap penurunan nilai piutang yang signifikan dapat berdampak material terhadap laba rugi grup. Estimasi penyisihan penurunan nilai didasarkan pada tren historis dari piutang tersebut, yang meliputi analisis umur piutang tersebut, kelayakan kredit dari profil pelanggan dan kolektibilitas di masa depan. Penyisihan penurunan nilai khusus disediakan sesuai dengan itu. Selain itu, model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) juga diterapkan untuk menentukan penyisihan kerugian piutang usaha berdasarkan tingkat gagal bayar yang diamati secara historis yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang dan mengevaluasi pengendalian internal Grup sehubungan dengan proses dan pengendalian Grup yang berkaitan dengan pemantauan internal pengukuran kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mereviu kembali kesesuaian penilaian dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen terhadap kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai pemulihan piutang yang berumur signifikan, dengan berdiskusi dengan manajemen, memeriksa penerimaan kas selanjutnya dan melakukan validasi atas catatan pembayaran historis.
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang tercantum dalam Catatan 2g dan Catatan 5 ke laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor’s Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Group’s trade receivables amounting to Rp 756,525,013,058 as at December 31, 2024. Any impairment of significant receivables could have material impact to the group’s profit or loss. The estimate of impairment allowance is based on the historical trend of these receivables, which includes analysis of the age of these receivables, credit worthiness of the profile of the customers and future collectability. Specific impairment allowance is provided accordingly. Besides that, expected credit losses (“ECL”) model is also applied to determine the loss allowance for trade receivables based on historical observed default rates adjusted for forward-looking estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We gained an understanding of and evaluating the Group’s internal controls with respect to the Group’s processes and internal controls relating to the internal monitoring of the expect credit losses measurement.
- We reviewed the appropriateness of the management’s assessment and assumptions key judgments made by management of expected credit losses.
- We assessed the recoverability of the significant aged debts, by discussing with management, checking subsequent collections and corroborating to the historical payment records.
- We tested the mathematical accuracy of the expected credit losses allowance calculations.

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2g and Note 5 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity's Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

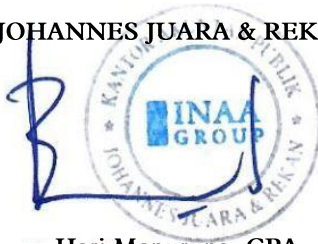
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456



27 Maret 2025 / March 27, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34	103.890.935.212	97.642.773.991	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5,33,34	756.525.013.059	595.712.776.062	Third parties
Pihak berelasi	5,30b,34	-	549.545	Related party
Aset keuangan lancar lain-lain	6,34	208.232.835.575	43.370.080.359	Other current financial assets
Persediaan	7	13.243.012.166	16.677.484.616	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a	22.185.492.260	16.223.859.752	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10	42.487.695.409	37.176.931.546	Prepaid expenses
Uang muka	8	17.407.412.319	44.203.642.115	Advance payments
JUMLAH ASET LANCAR		1.163.972.396.000	851.008.097.986	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	9e	11.096.190.660	8.330.355.107	Deferred tax assets, net
Estimasi tagihan pajak	9b	2.903.445.302	-	Estimated claims for tax refund
Aset hak guna, neto	12	12.446.042.316	27.831.434.943	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	11	205.972.801.426	274.757.664.028	Fixed assets, net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13,34	4.790.224.701	179.801.765.946	Other non-current financial assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		237.208.704.405	490.721.220.024	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.401.181.100.405	1.341.729.318.010	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,33,34	517.364.603.904	459.769.410.424	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga		93.585.613.829	90.569.461.830	Trade payables - third parties
Utang lain-lain jangka pendek- pihak ketiga	16,33,34	120.568.520.000	-	Other short-term liabilities - third parties
Beban akrual	17,33,34	44.276.693.007	39.688.165.461	Accrued expenses
Utang pajak	9c	3.445.223.138	8.043.873.631	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		1.216.721.708	203.828.210	Unearned revenues
Bagian lancar atas:				Current portion of:
Liabilitas sewa	12,33,34	16.416.994.729	18.992.638.009	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18,33,34	942.688.307	584.925.110	Consumer finance liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		797.817.058.622	617.852.302.675	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	19,33,34	-	115.003.360.000	Third parties
Pihak berelasi	19,30,33,34	-	1.345.777.766	Related parties
Setelah dikurangi bagian lancar:				Net of current portion:
Liabilitas sewa	12,33,34	8.193.822.504	21.066.452.127	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18,33,34	3.377.132.979	32.092.422	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	36.507.937.051	36.953.392.488	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		48.078.892.534	174.401.074.803	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		845.895.951.156	792.253.377.478	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized - 2,400,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	21	77.000.000.000	77.000.000.000	Issued and fully paid-770,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	23	30.971.619.947	30.971.619.947	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		12.628.896.727	11.896.510.126	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		15.400.000.000	15.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		383.269.234.349	369.956.432.761	Unappropriated
Komponen ekuitas lain-lain		35.986.090.012	44.223.077.512	Other component equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Total equity attributable to
Pemilik entitas induk		555.255.841.035	549.447.640.346	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	29.308.214	28.300.186	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		555.285.149.249	549.475.940.532	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.401.181.100.405	1.341.729.318.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Then Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	24	2.140.520.184.552	1.779.907.291.848	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	25	(1.937.134.192.194)	(1.563.392.798.678)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		203.385.992.358	216.514.493.170	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	26	(114.687.487.967)	(119.395.098.700)	General and administrative expenses
Beban penjualan	26	(4.236.938.537)	(4.276.797.465)	Selling expenses
Beban pajak final	27	(2.002.898.689)	(911.583.957)	Final tax expenses
Laba penjualan aset tetap	11	4.510.641.447	935.527.929	Gain of sale fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs		434.623.688	(4.357.797.269)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan (beban) lain-lain, neto		855.258.863	(254.446.986)	Other income (expenses), net
LABA USAHA		88.259.191.163	88.254.296.722	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban bunga dan keuangan		(62.008.522.772)	(57.927.331.884)	Interest expenses and financial charges
Pendapatan bunga		1.551.333.109	1.376.290.997	Interest Income
LABA SEBELUM PAJAK		27.802.001.500	31.703.255.835	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)
Kini	9d	(15.136.930.941)	(20.242.333.764)	Current
Tangguhan	9d	649.062.124	2.727.516.828	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO		(14.487.868.817)	(17.514.816.936)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN		13.314.132.683	14.188.438.899	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar		(9.373.808.549)	20.381.950.734	Changes in fair value of investment
Liabilitas imbalan kerja		(247.888.847)	(2.111.403.779)	Employee benefits liability
Pajak terkait		2.116.773.430	(4.019.520.330)	Related tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(7.504.923.966)	14.251.026.625	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.809.208.717	28.439.465.524	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA PERIODE BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13.312.801.588	14.187.407.353	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	1.331.095	1.031.546	Non-controlling interest
JUMLAH		13.314.132.683	14.188.438.899	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.808.200.689	28.437.833.471	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	1.008.028	1.632.053	Non-controlling interest
JUMLAH		5.809.208.717	28.439.465.523	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	29	17,29	18,43	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Then Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to equityholders of the Parent Entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2023	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	358.464.025.408	11.896.510.126	29.972.651.394	523.704.806.875	26.668.133	523.731.475.008	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai	28	-	-	(2.695.000.000)	-	-	(2.695.000.000)	-	(2.695.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba komprehensif Tahun berjalan	-	-	-	14.187.407.353	-	14.250.426.118	28.437.833.471	1.632.053	28.439.465.524	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	369.956.432.761	11.896.510.126	44.223.077.512	549.447.640.346	28.300.186	549.475.940.532	Balance as of December 31, 2023
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	13.312.801.588	732.386.601	(8.236.987.500)	5.808.200.689	1.008.028	5.809.208.717	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	383.269.234.349	12.628.896.727	35.986.090.012	555.255.841.035	29.308.214	555.285.149.249	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.979.707.947.556	1.701.440.345.690	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(1.897.375.375.768)	(1.564.662.207.801)	Cash paid to suppliers, employees, and others
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(61.804.553.659)	(54.439.256.183)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan		(15.112.455.815)	(17.608.887.488)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai		9.528.809.417	13.577.061.105	Received from value added tax refund
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		14.944.371.731	78.307.055.323	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		1.551.333.109	1.376.290.997	Interest received
Perolehan aset tetap	11,35	(24.733.202.572)	(44.683.948.203)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	4.510.641.447	935.527.929	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(18.671.228.016)	(42.372.129.277)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang pihak berelasi		800.812.372	92.881.472	Increase of receivable from related parties
Penambahan aset keuangan lancar lainnya		(165.663.018.043)	(2.120.217.851)	Increase in other current financial assets
Pengurangan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya		175.011.541.245	(18.292.664.888)	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Penambahan utang pihak berelasi	35	(1.345.777.766)	224.532.000	Increase of payable to related parties
Penambahan utang bank jangka pendek	14,35	2.392.655.750.321	1.916.403.579.919	Increase in short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	14,35	(2.335.235.214.090)	(1.892.875.710.732)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	35	(25.121.025.939)	(8.149.725.304)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	35	(32.521.177.314)	(676.380.204)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen tunai	28b	-	(2.695.000.000)	Payment of cash dividend
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		8.581.890.786	(8.088.705.588)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.855.034.501	27.846.220.458	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs mata uang asing		1.393.126.720	(461.404.542)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		97.642.773.991	70.257.958.075	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		103.890.935.212	97.642.773.991	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary cash flows information is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco TBK ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT. 01.01 TH.85 tanggal 11 Februari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH. 01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco TBK (the "Company") was established based on notarial deed No. 41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01.TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 18, 1985, Supplement No. 860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 9, 2008, Supplement No. 26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

- a. Installation and technical engineering service for oil, gas, and energy industries.
- b. Quality certification service.
- c. Oil, gas, and energy survey services.
- d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries.
- e. Rental of equipment for oil and gas mining services.
- f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation.
- g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy.
- h. Provision of production facilities of oil, gas and energy.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi: (Lanjutan)

- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum, dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan-bahan, peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen, dan perwakilan dari badan-badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/outsourcing dan management Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/survey marine atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan.
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan.
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 249 dan 281 karyawan masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Amira Ganis
Komisaris	Muhammad Hamid
Komisaris Independen	Winarno Zain
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Aby Abdullah Ganis
Direktur	Soeharto Nurcahyono
Direktur	Bibin Busono

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly: (Continued)

- i. Supporting oil and gas, mining, and energy services.
- j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and general mining.
- k. Distributors, agents, and representatives of entities both domestically and abroad.
- l. Service provider/outsourcing and Human Resource Management.
- m. Marine Services/ marine survey or marine field consultancy.
- n. Environmental consultancy services.
- o. Construction and non-construction consulting services
- p. Security consulting services (security consultant).
- q. Security equipment Application services.
- r. Security training services.
- s. Security personnel (guard services) service provider.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The Company had an average of 249 and 281 employees in 2024 and 2023, respectively.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2023
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Amira Ganis
Commissioner	Muhammad Hamid
Independent Commissioner	Winarno Zain
<u>Directors</u>	
President Director	Sofwan Farisyi
Director	Soeharto Nurcahyono
Director	Ramzi Siddiq Amies

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan hasil Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 51 Tanggal 27 Mei 2024, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Sofwan Farisyi sebagai Direktur utama dan Ramzi Siddiq Amier sebagai Direktur, serta menyetujui untuk mengangkat Aby Abdullah Ganis sebagai Direktur Utama dan Bibin Busono sebagai Direktur.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Winarno Zain
Wirawan B. Ilyas
Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk (SKD No. 0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Audit Internal

Erwin Arianto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. 116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

Based on the Minutes of meeting of the General Meeting of the Shareholders No. 51 dated May 27, 2024, it was decided ending Sofwan Farisyi term as President Director and agreed to appoint Aby Abdullah Ganis as President Director and Bibin Busono as Director.

The Company's Audit Committees as of December 31, 2024, and 2023 as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Establishment of the Company's Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No. KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the charter of Internal Audit Unit and the resolution of the Directors of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (SKD No. 0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Internal Audit

To comply with Bapepam - LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No. I-A regarding the establishment of the Corporate Secretary, the Company released PT Radiant Utama Interinsco Tbk Directors' resolution No. 116/SK/RUI/VIII/2016 on August 8, 2016.

Corporate Secretary

c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effectivity notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No. S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**c. Public Offering of the Company's Securities
(Continued)**

Shares (Continued)

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding Shareholders were registered in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2024 and 2023, all shares the Company's 770,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of the year 2007 Radiant Utama Interinsco I Bond with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, the bonds have been fully repaid.

d. Structure of Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023, as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets 2024	Jumlah Aset/ Total Assets 2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99.996%	1980	859,554,612,183	836,226,305,153
Kepemilikan tidak langsung melalui SI/ Indirect ownership through SI						
PT Supraco Deep Water ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99.99%	2008	19,192,879,834	14,044,856,473
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri Local shipping services	47.97%	2008	170,612,705,143	206,324,747,950

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan dalam Entitas Anak selama tahun berjalan sebagai berikut:

Restrukturisasi dalam Grup

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUI) menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Supraco Lines (SPL) kepada PT Supraco Indonesia (SI) dengan biaya akuisisi sebesar Rp 65.750.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan RUI di SPL menurun dari 98,75% menjadi 47,97%. Lebih lanjut SPL menjadi entitas anak langsung dari SI.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of Subsidiaries (Continued)

Changes in the Subsidiaries during the year as follows:

Restructuring within the Group

On March 31, 2021, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUI) sold and transferred its ownership in PT Supraco Lines (SPL) to PT Supraco Indonesia (SI) for a total acquisition cost of Rp 65,750,000,000. After the transaction, RUI's ownership in SPL decreased from 98.75% to 47.97%. Furthermore, SPL become direct subsidiaries of SI.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements has been and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**b. Basis of Measurement and Preparation
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cashflows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The currency used in the presentation of the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Changes in Accounting Policies

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act and its implementing regulations.

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**d. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants
- Amendment to PSAK No. 116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Group:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (Lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**d. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (Continued)**

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the payment received;*
- *Recognizes the fair value of any residual investment;*
- *Recognizes any resulting surplus or deficit as a gain or loss in the income statements; and*
- *Reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss or transfer directly to the retained earnings, as where appropriate.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the parent entity.

f. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The acquisition cost is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. *Business Combination and Goodwill* (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives an increase of financial asset value of one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized cost; and
- (ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

- (i) Financial assets measured at amortised cost (Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi. (Lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss (Continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss. (Continued)

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan yang terjadi pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income.

When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

In making the assessment, the Group compares the default risk occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk occurring as at the date of initial recognition and the reasonableness and supporting information available as at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which may indicate of an increase in credit risk since initial recognition.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure the expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer finance liabilities.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup dan entitas anak adalah Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group and the subsidiaries is Rupiah.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Mata uang asing	
Euro	16.851
Dolar Amerika Serikat	16.162
Dolar Singapura	11.919

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of the Group at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2023	
		Foreign currency
	17.140	Euro
	15.416	US Dollar
	11.712	Singapore Dollar

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

i. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Advances and Prepaid Expenses

Advance is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of consolidated financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan proyek	3-16	<i>Project equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	3-8	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	4-6	<i>Vehicles</i>
Kapal	10-16	<i>Vessels</i>
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16	<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values cannot be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Group evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset;
 - The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the followings:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hakguna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (Lanjutan)

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (Continued)

- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in consolidated financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefits obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama tahun kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu tahun waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu tahun waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract year;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the followings:

- (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui saat terjadinya (basis akrual).

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognised at a point in time or over the time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over the time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrued basis).

a) Revenue from Operating Support Services, Offshore Services, and Inspection Services

Revenue from operating support services, offshore services, and inspection services is recognized over the time.

Revenue from rendering of services is recognised for performance obligation satisfied over the time, when one of the following criteria is met:

- i. The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- ii. The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- iii. The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**a) Pendapatan dari Jasa Penunjang
Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan
Jasa Inspeksi (Lanjutan)**

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**a) Revenue from Operating Support
Services, Offshore Services and
Inspection Services (Continued)**

If a performance obligation is not satisfied over the time in accordance with the criteria above, the Group satisfies the performance obligation when the services are rendered or at a point in time.

In measuring the progress of its performance obligation over the time, the Group uses the output method. The Group recognized revenue on the basis of direct measurement of the value to customers of the goods or services transferred to date, relative to the remaining goods or services promised under the contract. Progress is measured using the output method such as manpower hours. This is based on the time report accomplished by the Group and agreed upon with the customer.

The Group has a right to a reward from the customer in an amount that corresponds to the value to the customer of the Group's performance completed to date, therefore, the Group recognizes revenue in the amount to which it has a right to bill.

When the Group's efforts or inputs are expended evenly throughout the performance period, the Group recognises revenue on a straight-line basis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

b) Pendapatan dari Jasa Konstruksi

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

c) Pendapatan dari Jasa Agensi

Grup mengakui pendapatan dari jasa agensi pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

b) Revenue from Construction Services

The Group recognizes revenues from construction support service over the time during the construction period (or percentage of completion) since based on the terms of the contract with its customers, the Group's performance does not create an asset with an alternative use and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognizes revenue over the time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

c) Revenue from Agency Services

The Group recognizes revenue from agency services at a point in time (i.e., when the related service are rendered).

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rent income

Rent income arising on property and equipment is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when services from other parties have been received by the Group based on an agreement or contract. Likewise, unidentified value of the expenses up to the closing period, an estimate is made by the technical unit, and is recognized as accrued costs.

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 2,65% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

w. Share Capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

x. Contingencies

Contingent liabilities are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Provisi (Lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

z. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Grup. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Provisions (Continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

z. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Group's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

aa. Events After The Reporting Period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 115 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam:

- (a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK No. 115;
- (b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli;
- (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan
- (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.

a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition on Sale of Goods and Services

Revenue recognition under PSAK No. 115 involves the application of significant judgment and estimation in the:

- (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of PSAK No. 115;
- (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer;
- (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and
- (d) recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

a) Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the services sold that will be transferred to the customer.

b) Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Groups promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan Barang dan
Jasa (Lanjutan)

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan (Lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi.

Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Revenue Recognition on Sale of Goods and
Services (Continued)

b) Identifying performance obligation (Continued)

Based on management assessment each of the revenue streams identified are separate performance obligations.

c) Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes revenue over time for its revenue arrangements involving operating support services, offshore and Inspection services, and construction services.

Revenue from agency services are recognized at a point in time (i.e., when the related service are rendered).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Pension and Employees' Benefits

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate.

The Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Manfaat Karyawan dan Pensiun (Lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 20.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Pension and Employees' Benefits (Continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

The cost of defined contribution pension plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined contribution pension plan obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 20.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Assessment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada
Piutang Usaha (Lanjutan)

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada
Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment for Estimated Credit Loss (ECL) on
Trade Receivables (Continued)

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

Assessment for ECL on Other Financial Assets at
Amortized Cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,
- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada
Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan Perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah.

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2024.

Estimasi Nilai Persediaan yang Dapat Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan keusangan persediaan, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment for ECL on Other Financial Assets at
Amortized Cost (Continued)

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that ECL over other financial assets, cash in banks and cash equivalents at amortized cost, is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and Companies with good and relative credit reputations low risk of default.

Therefore, there is no provision for ECL for other financial assets at the amortized cost recognized in 2024.

Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial period and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of fixed assets between 3 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Taxes (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
<u>Rupiah</u>	662.000.001	452.654.697	<u>Rupiah</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.573.793.014	13.258.012.173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.838.882.836	15.277.671.072	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.460.192.249	6.385.510.458	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	3.381.893.570	3.683.967.375	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	3.213.143.139	11.299.732.217	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.845.168.509	789.264.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	585.763.085	236.846.029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	428.706.748	410.768.570	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain	297.852.892	333.557.071	Others
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.415.585	7.064.661	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	2.030.584	-	PT Bank DBS Indonesia
Sub-jumlah	52.633.842.211	51.682.394.294	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.250.125.000	17.250.125.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	11.300.000.000	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CTBC	18.095.968.000	16.957.600.000	PT Bank CTBC
PT Bank DBS Indonesia	3.949.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	103.890.935.212	97.642.773.991	Total
Tingkat suku bunga kontraktual			Interest rates per annum of
Deposito berjangka per Tahun			Time deposits
Rupiah	2,50% - 4,00%	2,50% - 4,00%	Rupiah
Jatuh tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan	Maturity period

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024, and 2023, there were no placement of cash and cash equivalents to related parties.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Pertamina Hulu Rokan	95.550.160.382	94.480.123.737
PT Pertamina E&P Asset	85.298.464.707	56.686.602.010
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd.	68.603.380.226	40.613.472.812
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	59.759.215.049	46.127.491.316
PetroChina International Jabung Ltd.	57.382.152.390	27.169.368.041
PT Pertamina Hulu Mahakam	48.936.532.595	76.900.269.545
PT Pertamina Hulu Energi	37.068.585.384	24.516.452.802
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	36.214.796.613	25.343.732.062
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	23.498.697.481	9.061.987.155
PT Geo Dipa Energi	14.905.268.985	6.877.877.849
PT Chandra Asri Pacific Tbk	11.826.244.252	4.828.907.501
PT Medco E&P Indonesia	9.028.272.634	17.469.387.427
Inpex Masela Ltd	12.464.658.213	697.074.278
CITIC Seram Ltd	11.767.138.507	-
PT Citra Tubindo	9.053.943.635	7.468.554.299
ExxonMobile Cepu Ltd	8.736.932.030	6.272.109.835
PT Wartsila Indonesia	8.770.760.971	1.049.177.708
PT Wira Insani	6.707.711.194	4.116.708.758
PT REA Kaltim Plantations	6.243.216.657	-
PT Expro Indonesia	6.236.166.510	5.550.054.723
PT Kilang Pertamina Internasional	5.119.489.166	4.155.340.197
PT Xurya Daya Indonesia	4.220.871.373	149.414.713
PT ISS Indonesia	4.141.164.478	2.129.291.026
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	3.946.822.663	5.851.678.647
BP Berau Ltd	3.148.490.632	7.296.747.535
PT Pertamina Drilling Services	3.143.180.874	823.359.000
PT Sorik Marapi Geothermal Power	2.595.912.000	8.171.984.000
PT Ecolab International Indonesia	2.264.642.522	2.040.046.127
PT Martabak Pizza Orins	2.138.410.589	3.309.973.402
PT Pertamina Geothermal Energy	1.662.818.567	3.358.528.518
PT ASDP Indonesia Ferry	1.134.568.392	2.433.483.815
Lain-lain	115.928.006.264	110.116.155.734
Sub-jumlah	767.496.675.935	605.065.354.572
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.971.662.876)	(9.352.578.510)
Jumlah pihak ketiga setelah cadangan kerugian penurunan nilai	756.525.013.059	595.712.776.062
<u>Pihak berelasi (Catatan 30b)</u>	-	549.545
Jumlah	756.525.013.059	595.713.325.607

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

<u>Third parties</u>	
PT Pertamina Hulu Rokan	
PT Pertamina E&P Asset	
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd.	
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	
PetroChina International Jabung Ltd.	
PT Pertamina Hulu Mahakam	
PT Pertamina Hulu Energi	
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	
PT Geo Dipa Energi	
Inpex Masela Ltd	
CITIC Seram Ltd	
PT Chandra Asri Pacific Tbk	
PT Citra Tubindo	
PT Medco E&P Indonesia	
PT Wartsila Indonesia	
ExxonMobile Cepu Ltd	
PT Wira Insani	
PT Expro Indonesia	
PT REA Kaltim Plantations	
PT Kilang Pertamina Internasional	
PT Xurya Daya Indonesia	
PT ISS Indonesia	
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	
PT Pertamina Drilling Services	
BP Berau Ltd	
PT Sorik Marapi Geothermal Power	
PT Ecolab International Indonesia	
PT Martabak Pizza Orins	
PT Pertamina Geothermal Energy	
PT ASDP Indonesia Ferry	
Others	
Sub-total	
Allowance for Impairment Losses	
Total third parties net of allowance for impairment losses	
<u>Related party (Note 30b)</u>	
Total	

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	699.279.663.350	555.047.876.887	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	68.217.012.585	50.018.027.230	United States Dollar
Sub-jumlah	767.496.675.935	605.065.904.117	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.971.662.876)	(9.352.578.510)	Allowance for impairment losses
Jumlah	756.525.013.059	595.713.325.607	Total

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2024	2023	
Saldo awal	9.352.578.510	8.293.255.008	Beginning balance
Penambahan	1.619.084.366	1.059.323.502	Additional
Saldo akhir	10.971.662.876	9.352.578.510	Ending balance

d. Berdasarkan umur piutang

	2024	2023	
1 - 30 Hari	739.610.298.923	574.413.895.203	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	11.928.940.355	3.641.578.103	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	4.190.669.510	10.796.299.837	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	11.766.767.147	16.214.130.974	More than 90 Days
Sub-jumlah	767.496.675.935	605.065.904.117	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.971.662.876)	(9.352.578.510)	Allowance for impairment losses
Jumlah	756.525.013.059	595.713.325.607	Total

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen Grup berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Group has provided an allowance for impairment losses on trade receivables based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past.

The Group has provided an allowance for impairment losses on trade receivables based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past. The Group's management believes that the allowance of impairment losses on trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance of impairment losses was provided on receivables from related parties as the Group's management believes that such receivables are collectible.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are used as collateral for short-term bank loans (Note 14).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2024	2023	
Investasi tersedia untuk dijual	169.054.520.000	-	Investment available for sale
Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	6.380.905.214	5.460.739.633	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Pihak berelasi (Catatan 30b)	5.631.791.817	6.432.054.644	Related parties (Note 30b)
Pihak ketiga	1.605.423.349	4.238.985.975	Third parties
Lain-lain	25.560.195.195	27.238.300.107	Others
Jumlah	208.232.835.575	43.370.080.359	Total

a. Investasi tersedia untuk dijual

PT Supraco Indonesia ("SI") merencanakan untuk melepas investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power dan telah menerima penawaran dari pihak ketiga untuk dilaksanakan jual beli dalam waktu dekat.

a. Investment available for sale

PT Supraco Indonesia ("SI") plans to divest its share investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power and has received an offer from a third party to carry out the transaction in the near future.

b. Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka

b. Restricted cash in banks and time deposits

	2024	2023	
<u>Rekening bank dibatasi penggunaannya</u>			<u>Restricted cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.352.884.668	507.025.132	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	105.754.766	1.499.376	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.028.020.546	4.953.714.501	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Sub-jumlah</u>	<u>6.486.659.980</u>	<u>5.462.239.009</u>	<u>Sub-total</u>
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(105.754.766)	(1.499.376)	Less: non current portion (Note 13)
Jumlah	6.380.905.214	5.460.739.633	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

c. Piutang lain-lain

Pihak berelasi

Utamanya merupakan pinjaman Grup kepada pihak berelasi.

Pihak ketiga

Utamanya merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

d. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *bid bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, sebagai berikut:

	2024	2023
Uang jaminan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	14.642.089.436	13.375.242.268
PT Bank CTBC	6.744.479.054	6.447.462.336
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.684.469.935	5.983.996.654
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.600.417.997	5.804.997.170
Lain-lain	573.208.708	1.544.096.439
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	71.901.894
Sub-jumlah	30.244.665.130	33.227.696.761
Dikurangi: bagian tidak lancar (Catatan 13)	(4.684.469.935)	(5.989.396.654)
Jumlah	25.560.195.195	27.238.300.107

Guarantee deposits

Rupiah

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank CTBC

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Others

United States Dollar

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sub-total

Less: non-current portion (Note 13)

Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2024	2023
Peralatan dan suku cadang	6.940.156.616	8.632.596.486
Material	3.560.277.059	4.562.291.009
Isotope IR 192	973.571.502	1.178.750.002
Film	753.073.371	688.058.581
Perlengkapan keselamatan kerja	474.071.127	582.747.115
Lain-lain	541.862.491	1.033.041.423
Jumlah	13.243.012.166	16.677.484.616

Spareparts

Material

Isotope IR 192

Film

Safety equipments

Others

Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

The management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

8. UANG MUKA

	2024	2023	
Uang muka operasi	16.395.951.550	21.219.338.097	Advance for operations
Uang muka pembelian	1.011.460.769	22.984.304.018	Advance for purchase
Jumlah	17.407.412.319	44.203.642.115	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	22.185.492.260	16.179.440.190	Value added tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 21	-	44.419.562	Article 21
Jumlah	22.185.492.260	16.223.859.752	Total

9. TAXATION

a. Prepaid taxes

Perusahaan

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00100 - 00105/407/23/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2023 sebesar Rp 7.671.083.716.

Pada 27 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002 - 00007/407/24/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2024 sebesar Rp 6.936.831.608.

Pada 8 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0062 - 00067/407/22/081/23 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2022 sebesar Rp 9.764.168.948 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 18 Agustus 2023.

The Company

On December 31, 2024, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00100 - 00105/407/23/081/24 for value added tax for the period July - December 2023 amounting to Rp 7,671,083,716.

On December 27, 2024, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00002 - 00007/407/24/081/24 for value added tax for the period January - June 2024 amounting to Rp 6,936,831,608.

On August 8, 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.0062 - 00067/407/22/081/23 for value added tax for the period July - December 2022 amounting to Rp 9,764,168,948 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on August 18, 2023.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada 25 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0004-00008/407/22/081/23 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2022 sebesar Rp 3.938.970.847 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 7 Februari 2023.

b. Estimasi tagihan pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan Badan:		
<u>Entitas anak</u>		
Tahun:		
2024	2.903.445.302	-

c. Utang pajak

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	290.017.389	2.603.556.052
Pasal 23	285.563.864	930.714.986
Pasal 25	92.374.528	-
Pasal 26	-	2.814.697
Pasal 29	204.748.097	180.273.191
Pasal 4 (2)	163.807.399	62.776.025

Sub-jumlah	1.036.511.277	3.780.134.951
------------	---------------	---------------

Entitas Anak

Pajak penghasilan:		
Pasal 15	5.829.959	9.573.959
Pasal 21	122.338.773	1.815.789.748
Pasal 23	70.619.347	215.158.424
Pasal 25	224.803.845	222.539.216
Pasal 26	-	60.442.200
Pasal 29	276.035.543	234.730.419
Pasal 4 (2)	119.409.805	69.511.435
Pajak pertambahan nilai	1.589.674.589	1.635.993.279

Sub-jumlah	2.408.711.861	4.263.738.680
------------	---------------	---------------

Jumlah	3.445.223.138	8.043.873.631
---------------	----------------------	----------------------

9. TAXATION (Continued)

a. Prepaid taxes (Continued)

The Company (Continued)

On January 25, 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.0004 - 00008/407/22/081/23 for value added tax for the period January - June 2022 amounting to Rp 3,938,970,847 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on February 7, 2023.

b. Estimated claims for tax refund

Corporate Income Tax:
Subsidiaries
Year:
2024

c. Taxes payable

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4 (2)

Sub-total

Subsidiaries

Income taxes:
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Value added tax

Sub-total

Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak

d. Tax expenses

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	12.115.356.880	12.679.412.460	The Company
Entitas anak	3.021.574.061	7.562.921.304	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	15.136.930.941	20.242.333.764	Total current tax
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(1.504.263.130)	(2.198.599.468)	The Company
Entitas Anak	855.201.006	(528.917.360)	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(649.062.124)	(2.727.516.828)	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan	14.487.868.817	17.514.816.936	Total income tax expenses

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	27.802.001.500	31.703.255.835	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	2.006.377.182	81.974.654	Elimination of transaction with Subsidiaries
Bagian laba yang telah diperhitungkan Pajak penghasilan final - Entitas Anak	-	911.583.957	Portion of income subject to Final income tax - Subsidiaries
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(14.959.082.758)	(17.816.054.352)	Less: Profit before tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	14.849.295.924	14.880.760.094	Profit before income tax- Company
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	-	-	Portion of income subject to final income tax
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	14.849.295.924	14.880.760.094	Profit subject to income tax - the Company

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban pajak (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

	2024	2023
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	14.849.295.924	14.880.760.094
Perbedaan waktu:		
Beban imbalan kerja	4.092.414.127	5.197.848.771
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.589.099.572	3.645.793.279
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.289.084.366	(249.694.733)
Sewa pembiayaan	100.061.295	580.363.130
Aset hak guna	(1.233.099.677)	819.323.501
Sub-jumlah	6.837.559.683	9.993.633.948
Perbedaan tetap:		
Beban Pajak	5.357.664.464	6.836.963.929
Jasa giro	(1.119.903.332)	(1.157.102.024)
Lain-lain	29.145.188.023	27.379.124.882
Sub-jumlah	33.382.949.155	33.058.986.787
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak	55.069.804.762	57.933.380.829
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak (pembulatan)	55.069.804.000	57.633.693.000
Beban pajak tahun berjalan	12.115.356.880	12.679.412.460
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka pasal 23 dan 25	(11.910.608.783)	(12.499.139.269)
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan badan	204.748.097	180.273.191

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Badan untuk tahun fiskal 2023 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

9. TAXATION (Continued)

d. Tax expenses (Continued)

Current tax (Continued)

A reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follows: (Continued)

	2024	2023
Profit subject to income tax - the Company	14.849.295.924	14.880.760.094
Timing differences:		
Employee benefit expenses	4.092.414.127	5.197.848.771
Difference between commercial and tax depreciation	2.589.099.572	3.645.793.279
Allowance for impairment losses	1.289.084.366	(249.694.733)
Finance lease	100.061.295	580.363.130
Right-of-use assets	(1.233.099.677)	819.323.501
Sub-total	6.837.559.683	9.993.633.948
Permanent differences:		
Tax expense	5.357.664.464	6.836.963.929
Saving accounts	(1.119.903.332)	(1.157.102.024)
Others	29.145.188.023	27.379.124.882
Sub-total	33.382.949.155	33.058.986.787
Estimated taxable income for the year	55.069.804.762	57.933.380.829
Estimated taxable income for the year (rounded)	55.069.804.000	57.633.693.000
Current tax expense for the year	12.115.356.880	12.679.412.460
Less:		
Prepaid income tax article 23 and 25	(11.910.608.783)	(12.499.139.269)
Estimated underpayment of corporate income tax	204.748.097	180.273.191

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2023 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan sebagai berikut:

9. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets as follows:

	2023	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income	2024	
Aset pajak tangguhan, neto					Deferred tax assets, net
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	6.480.643.835	900.331.108	(206.570.581)	7.174.404.362	Employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.894.767.272	283.598.561	-	2.178.365.833	Allowances for impairment losses
Aset tetap	2.560.231.435	569.601.906	-	3.129.833.341	Fixed assets
Aset hak guna	580.298.284	(271.281.930)	-	309.016.354	Rights-of-use assets
Imbalan kerja	132.000.000	-	-	132.000.000	Employee benefits
Aset hak guna - sewa pembiayaan	386.795.689	22.013.485	-	408.809.174	Right of use assets - finance lease
Sub-jumlah	12.034.736.515	1.504.263.130	(206.570.581)	13.332.429.064	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	2.466.179.161	(815.412.201)	261.106.129	1.911.873.089	Employee benefits liability
Aset tetap	7.297.275.638	(147.660.426)	-	7.149.615.212	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	162.800.000	72.600.000	-	235.400.000	Allowances for impairment losses
Aset hak guna	(427.519.619)	35.271.621	-	(392.247.998)	Rights-of-use assets
Investasi saham	(13.203.116.588)	-	2.062.237.881	(11.140.878.707)	Investment in share
Sub-jumlah	(3.704.381.408)	(855.201.006)	2.323.344.010	(2.236.238.404)	Sub-total
Jumlah	8.330.355.107	649.062.124	2.116.773.429	11.096.190.660	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2023
Aset pajak tangguhan, neto					
Perusahaan:					
Liabilitas imbalan kerja	5.037.429.082	1.143.526.730	299.688.023	-	6.480.643.835
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.714.516.102	180.251.170	-	-	1.894.767.272
Aset tetap	1.758.156.914	802.074.521	-	-	2.560.231.435
Aset hak guna	452.618.395	127.679.889	-	-	580.298.284
Imbalan kerja	132.000.000	-	-	-	132.000.000
Aset hak guna - sewa pembiayaan	441.728.530	(54.932.841)	-	-	386.795.689
Sub-jumlah	9.536.449.023	2.198.599.469	299.688.023	-	12.034.736.515
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	1.711.915.538	589.442.814	164.820.809	-	2.466.179.161
Aset tetap	7.773.350.301	(118.982.116)	-	(357.092.547)	7.297.275.638
Cadangan kerugian penurunan nilai	110.000.000	52.800.000	-	-	162.800.000
Aset hak guna	(433.176.280)	5.656.661	-	-	(427.519.619)
Investasi saham	(8.719.087.427)	-	(4.484.029.161)	-	(13.203.116.588)
Sub-jumlah	443.002.132	528.917.359	(4.319.208.352)	(357.092.547)	(3.704.381.408)
Jumlah	9.979.451.155	2.727.516.828	(4.019.520.329)	(357.092.547)	8.330.355.107

Deferred tax assets, net
The Company:
Employee benefits liability
Allowances for impairment losses
Fixed assets
Rights-of-use assets
Employee benefits
Right of use assets - finance lease

Sub-total

Subsidiaries
Employee benefits liability
Fixed assets
Allowances for impairment losses
Rights-of-use assets
Investment in share

Sub-total

Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2024	2023
Jasa Instalasi proyek	25.673.424.145	13.729.195.063
Asuransi	9.295.884.560	14.842.102.299
Pemeliharaan	4.672.495.197	3.589.702.587
Lain-lain	2.845.891.507	5.015.931.597
Jumlah	42.487.695.409	37.176.931.546

Installation project services
Insurance
Maintenance
Others

Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	22.483.952.959	-	-	-	22.483.952.959	Land
Bangunan	17.308.311.622	-	-	-	17.308.311.622	Buildings
Peralatan proyek	571.530.920.423	14.323.802.155	(71.040.147.460)	5.274.035.516	520.088.610.634	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	26.444.109.432	3.198.103.620	(4.598.291.831)	-	25.043.921.221	Furniture and office equipment
Kendaraan	15.473.835.454	-	(3.274.504.618)	2.286.900.000	14.486.230.836	Vehicles
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan proyek	27.202.060.722	3.939.915.000	-	(5.274.035.516)	25.867.940.206	Project equipment
Kendaraan	5.058.265.766	5.732.838.036	-	(2.286.900.000)	8.504.203.802	Vehicles
Sub-jumlah	1.174.610.821.598	27.194.658.811	(78.912.943.909)	-	1.122.892.536.500	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	7.211.296.797	-	-	7.211.296.797	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1.174.610.821.598	34.405.955.608	(78.912.943.909)	-	1.130.103.833.297	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	10.582.529.618	855.571.849	-	-	11.438.101.467	Buildings
Peralatan proyek	466.436.543.949	60.292.266.297	(71.036.048.233)	4.983.988.204	460.676.750.217	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.767.191.706	2.790.280.186	(4.602.391.058)	-	18.955.080.834	Furniture and office equipment
Kendaraan	14.719.471.300	572.702.198	(3.274.504.618)	2.128.087.500	14.145.756.380	Vehicles
Kapal	130.876.669.070	15.141.445.994	-	-	146.018.115.064	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	239.998.716.896	16.185.694.842	-	-	256.184.411.738	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan proyek	12.265.788.853	6.101.661.408	-	(4.983.988.204)	13.383.462.057	Project equipment
Kendaraan	4.206.246.178	1.251.195.436	-	(2.128.087.500)	3.329.354.114	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	899.853.157.570	103.190.818.210	(78.912.943.909)	-	924.131.031.871	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>274.757.664.028</u>				<u>205.972.801.426</u>	Carrying amount

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21.389.725.416	1.094.227.543	-	-	22.483.952.959	Land
Bangunan	15.979.114.165	1.329.197.457	-	-	17.308.311.622	Buildings
Peralatan proyek	533.467.429.947	38.544.119.290	(480.628.814)	-	571.530.920.423	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	22.856.212.719	3.716.403.913	(128.507.200)	-	26.444.109.432	Equipment vent
Kendaraan	17.780.505.914	-	(2.306.670.460)	-	15.473.835.454	Vehicles
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan proyek	24.948.060.722	2.254.000.000	-	-	27.202.060.722	Vehicles
Kendaraan	5.058.265.766	-	-	-	5.058.265.766	Project equipment
Jumlah biaya perolehan	1.130.588.679.869	46.937.948.203	(2.915.806.474)	-	1.174.610.821.598	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	9.752.021.578	830.508.040	-	-	10.582.529.618	Buildings
Peralatan proyek	393.553.681.253	73.363.491.510	(480.628.814)	-	466.436.543.949	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.592.998.778	2.302.700.128	(128.507.200)	-	20.767.191.706	Equipment vent
Kendaraan	16.113.771.191	912.370.569	(2.306.670.460)	-	14.719.471.300	Vehicles
Kapal	115.922.775.103	14.953.893.967	-	-	130.876.669.070	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	221.387.466.896	18.611.250.000	-	-	239.998.716.896	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset Sewa Pembiayaan						Leased assets
Peralatan proyek	6.037.426.401	6.228.362.452	-	-	12.265.788.853	Project equipment
Kendaraan	3.132.254.737	1.073.991.441	-	-	4.206.246.178	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	784.492.395.937	118.276.568.107	(2.915.806.474)	-	899.853.157.570	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	346.096.283.932				274.757.664.028	Carrying amount

Rincian laba atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	4.510.641.447	935.527.929	Selling proceeds
Dikurangi: Nilai tercatat	-	-	Less: Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	4.510.641.447	935.527.929	Gain on sale of fixed assets

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2024	2023
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 24)	93.658.554.899	109.741.221.695
Beban usaha (Catatan 25)	2.179.406.467	1.232.992.519
Aset sewa pembiayaan:		
Beban langsung (Catatan 24)	7.352.856.844	7.302.353.893
Jumlah	103.190.818.210	118.276.568.107

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 263.435.478.140 dan Rp 338.662.525.445.

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa, utang bank jangka pendek, dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 12, Catatan 14, dan Catatan 18).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Multi Artha Guna, BRI Insurance, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Bintang, Asuransi Central Asia, Asuransi Ramayana, Asuransi Zurich, Asuransi Buana Independent, Asuransi Intra Asia, Asuransi Cakrawala Proteksi, Asuransi Mitra Pelindung Mustika, Asuransi Ramayana, dan Asuransi Jasa Raharja Putera terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 789.731.040.722 (2023: Rp 919.932.632.623).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Direct acquisitions:			
Direct costs (Note 24)	93.658.554.899	109.741.221.695	
Operating expenses (Note 25)	2.179.406.467	1.232.992.519	
Leased assets:			
Direct costs (Note 24)	7.352.856.844	7.302.353.893	
Total	103.190.818.210	118.276.568.107	

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 263,435,478,140 and Rp 338,662,525,445, respectively.

The Group owns five parcels of land located in several areas with HGB which will be due from 2028 until 2037. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The fixed assets were used as collateral for finance lease liabilities, short-term bank loans, and consumer finance liabilities (Note 12, Note 14, and Note 18).

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of the consolidated statement of financial position date.

As of December 31, 2024 and 2023, all fixed assets except land, are insured with Asuransi Multi Artha Guna, BRI Insurance, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Bintang, Asuransi Central Asia, Asuransi Ramayana, Asuransi Zurich, Asuransi Buana Independent, Asuransi Intra Asia, Asuransi Cakrawala Proteksi, Asuransi Mitra Pelindung Mustika, Asuransi Ramayana, and Asuransi Jasa Raharja Putera against fire and other possible risks with sum insured totaling to Rp 789,731,040,722 (2023: Rp 919,932,632,623).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah dan bangunan	1.687.185.978	-	(3.666.666.667)	2.194.444.444	214.963.755	Land and building
Peralatan proyek	11.324.262.870	-	(11.963.778.653)	639.515.783	-	Project equipments
Kendaraan	32.297.048.254	-	(2.404.159.834)	56.348.116	29.949.236.536	Vehicles
Peralatan kantor	466.473.106	-	-	-	466.473.106	Office equipments
Jumlah biaya perolehan	45.774.970.208	-	(18.034.605.154)	2.890.308.343	30.630.673.397	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah dan bangunan	1.591.845.810	617.487.920	(3.666.666.667)	1.564.814.817	107.481.880	Land and building
Peralatan proyek	5.511.231.266	4.984.907.771	(11.963.778.652)	1.467.639.615	-	Project equipments
Kendaraan	10.529.476.118	8.349.725.664	(1.087.506.840)	(142.146.089)	17.649.548.853	Vehicles
Peralatan kantor	310.982.071	116.618.277	-	-	427.600.348	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	17.943.535.265	14.068.739.632	(16.717.952.159)	2.890.308.343	18.184.631.081	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	27.831.434.943				12.446.042.316	Carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah dan bangunan	3.833.333.334	214.963.755	(2.361.111.111)	-	1.687.185.978	Land and building
Peralatan proyek	12.828.895.339	10.886.485.091	(12.391.117.560)	-	11.324.262.870	Project equipments
Kendaraan	26.234.131.146	6.062.917.109	-	-	32.297.048.255	Vehicles
Peralatan kantor	466.473.106	-	-	-	466.473.106	Office equipments
Jumlah biaya perolehan	43.362.832.925	17.164.365.955	(14.752.228.671)	-	45.774.970.209	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah dan bangunan	2.926.851.851	1.026.105.070	(2.361.111.111)	-	1.591.845.810	Land and building
Peralatan proyek	6.801.959.035	11.100.389.792	(12.391.117.560)	-	5.511.231.267	Project equipments
Kendaraan	2.548.695.499	7.980.780.619	-	-	10.529.476.118	Vehicles
Peralatan kantor	194.363.794	116.618.277	-	-	310.982.071	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	12.471.870.179	20.223.893.758	(14.752.228.671)	-	17.943.535.266	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	30.890.962.746				27.831.434.943	Carrying amount

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Aset hak guna merupakan aset yang berasal hanya dari aktivitas sewa operasi, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktivitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 11).

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2024
Beban langsung (Catatan 25)	13.334.633.436
Beban usaha (Catatan 26)	734.106.196
Jumlah	14.068.739.632

Liabilitas sewa terdiri dari:

	2024
Liabilitas sewa	24.610.817.233
Dikurangi: Bagian lancar	(16.416.994.729)
Liabilitas sewa jangka panjang - neto	8.193.822.504

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Right-of-use assets represent asset from operating lease only, while right-of-use assets from finance lease was presented as part of fixed assets (Note 11).

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2023	
	19.434.330.094	Direct costs (Note 25)
	789.563.664	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	20.223.893.758	Total

Lease liabilities consist of:

	2023	
	40.059.090.136	Lease liabilities
	(18.992.638.009)	Less: Current portion
Liabilitas sewa jangka panjang - neto	21.066.452.127	Non current portion lease liabilities - net

The management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through lease. The leases have terms between 2 to 3 years with an effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2024
Uang jaminan (Catatan 6d)	4.684.469.935
Rekening bank dibatasi penggunaannya (Catatan 6b)	105.754.766
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power (Catatan 6a)	-
Jumlah	4.790.224.701

Perusahaan melalui Entitas Anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP Geothermal Pte Ltd berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 19 dan Catatan 32).

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2023	
	5.989.396.654	Guarantee deposits (Note 6d)
	1.499.376	Restricted cash in banks (Note 6b)
	173.810.869.916	Investment of shares on PT Sorik Marapi Geothermal Power (Note 6a)
Jumlah	179.801.765.946	Total

The Company through its Subsidiary, SI, has investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") with ownership of 5%. The shares were pledged to OTP Geothermal Pte Ltd as loan collateral based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2017 (Note 19 and Note 32).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(Lanjutan)**

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik yang berlokasi di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

**13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity and located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Guarantee deposits represent fund placed in banks which secures *Performance Bond* issued by the Group.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
Perusahaan			<u>The Company</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	90.197.972.850	65.860.545.552	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.048.414.853	32.046.059.581	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC	27.481.707.476	21.604.997.336	PT Bank CTBC
Sub-jumlah	150.728.095.179	119.511.602.469	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	28.283.500.000	23.368.729.000	PT Bank DBS Indonesia
Sub-jumlah	179.011.595.179	142.880.331.469	Sub-total
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	125.915.787.223	114.878.003.753	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	99.995.067.281	99.931.443.067	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	74.473.154.221	68.687.632.135	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.969.000.000	33.392.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	338.353.008.725	316.889.078.955	Sub-total
Jumlah	517.364.603.904	459.769.410.424	Total

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2025.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit amount of Rp 40,000,000,000 with maximum credit term for 3 months. Based on the latest amendment of agreement, this facility will be matured on February 28, 2025.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2025.
3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp 80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp 53.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 28 Februari 2025.
4. *Revolving credit facility* merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional MOPU Meleo Producer Platform, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 2.500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2025.
5. *Omnibus Facility* merupakan fasilitas pembiayaan import berupa *L/C* atas pembelian mesin/ *turbine* untuk MOPU Maleo Producer Platform. Fasilitas *L/C* akan menjadi fasilitas term loan yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak pencairan *term loan* pertama. Fasilitas tersedia maksimum sebesar AS\$ 1.600.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 28 Februari 2025.

Fasilitas 1-5 di atas dikenakan suku bunga sebesar 9,0%-10,0% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 7,5%-8,0% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 5).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

This represents facilities obtained by the Company as follows: (Continued)

2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit amount of Rp 20,000,000,000 and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of L/C (Usance/Sight/UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts facility and accounts receivable financing. Based on the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on February 28, 2025.*
3. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum credit limit amount of Rp 80,000,000,000 with a maximum credit term for 150 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility has been renewed with a maximum credit limit of Rp 53,000,000,000 with a maximum credit term for 150 days that mature of February 28, 2025.*
4. *Revolving credit facility is a working capital financing facility for operational activities of the MOPU Meleo Producer Platform, with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility will mature on February 28, 2025.*
5. *The Omnibus Facility is an import financing facility in the form of an L/C for the purchase of machines/turbines for the MOPU Maleo Producer Platform. The L/C facility will be a term loan facility which will mature 12 months from the disbursement of the first term loan. Facilities available are maximum amount of USD 1,600,000. This facility will mature on February 28, 2025.*

Facilities 1-5 above bear interest rate at 9.0% – 10.0% per annum for Rupiah. While it will bear 7.5%-8.0% per annum of interest rate if drawdowned in US Dollar. These facilities are guaranteed by trade receivables (Note 5).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Saldo utang dalam Rupiah untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 90.197.972.850 dan Rp 65.860.545.552.

Saldo utang dalam Dolar Amerika Serikat untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.750.000 (setara dengan Rp 28.283.500.000) dan AS\$ 1.515.875 (setara dengan Rp 23.368.729.000).

Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat sedang dilakukan proses review perpanjangan waktu fasilitas untuk 1 tahun ke depan.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000 yang dapat digunakan secara korporasi. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00% - 11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2025.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang dari SI sebesar USD 5.000.000 dan aset tetap berupa kapal atas nama PT Supraco Lines.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, selling and issuing rights and warrants, rights to purchase of shares of subsidiaries, obtaining new loan, reorganization through merger and acquisitions and consolidation, except for certain approved reorganization i.e IPO of subsidiaries, dispose of assets and changing in Company's business activity.

The outstanding balance of the Rupiah facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 90,197,972,850 and Rp 65,860,545,552, respectively.

The outstanding balance of the United States Dollar facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to USD 1,750,000 (equivalent to Rp 28,283,500,000) and USD 1,515,875 (equivalent to Rp 23,368,729,000), respectively.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension for 1 (one) year validity period.

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

This represents several facilities obtained by SI for working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with the maximum limit amount of Rp 75,000,000,000 which can be used corporately. These facilities bear interest rate at 10.00% - 11.00% per annum for Rupiah. This facility matured on January 31, 2025.

This loan is guaranteed by receivables from SI amounting to USD 5,000,000 and fixed assets in the form of ships in the name of PT Supraco Lines.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) (Lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (borg) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu, SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 74.473.154.221 dan Rp 68.687.632.135.

Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat sedang dilakukan proses reviu perpanjangan waktu fasilitas untuk 1 tahun ke depan.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas treasury dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2025.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan untuk 1 (satu) tahun ke depan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI) (Continued)

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, acting as a guarantor of third parties loan, pledging all collateralized assets to other bank or third parties, lending or leasing all collateralized assets to any other third parties and withdrawing the facility above the facility limit. In addition, SI is required to maintain certain financial ratios.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 74,473,154,221 and Rp 68,687,632,135, respectively.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension for 1 (one) year validity period.

Subsidiaries - PT Supraco Lines (SL)

This is part of the facilities owned by SI, which consists of working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with a limit of Rp 25,000,000,000. The above facility bears interest at 10.00%-11.00% per annum, for withdrawals in rupiah currency and matured on January 31, 2025.

The outstanding balance of the Rupiah facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to nil.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension for 1 (one) year validity period.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp 165.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
3. *Pre-Export Financing* dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
4. Fasilitas *Import Financing (sublimit Pre-Export Financing)* dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
5. *Pre-Export Financing 2* dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
6. Fasilitas *Invoice Financing 2* dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
7. *Sublimit fasilitas Sight/Usance Letter of Credit/ SKBDN* maksimum sebesar Rp.25.000.000.000
8. *Sublimit Fasilitas Trust Receipt ("TR")* dengan penggunaan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.
9. *Pre-Export Financing 3* dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

This represents part of combined facilities amounting to Rp 165,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment obtained by SI on May 23, 2018, as follows:

1. *Revolving Credit Facility 1 with credit limit amount of Rp 50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2026.*
2. *Revolving Credit Facility 2 with credit limit amount of Rp 15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2026.*
3. *Pre-Export Financing with credit limit amount of Rp 50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2026.*
4. *Import Financing (sublimit Pre-Export Financing) with credit limit amount of Rp 50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2026.*
5. *Pre-Export Financing 2 with credit limit amount of Rp 25,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2026.*
6. *Invoice Financing 2 with credit limit amount of Rp 25,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2026.*
7. *Sublimit of Sight/ Usance Letter of Credit/ SKBDN facility maximum amount of Rp 25,000,000,000.*
8. *Sublimit Fasilitas Trust Receipt ("TR") with credit limit amount of Rp 25,000,000,000.*
9. *Pre-Export Financing 3 with a maximum usage limit amount of Rp 25,000,000,000. This facility has a term of 12 months and will end on January 27, 2026.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) (Lanjutan)

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp 165.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, sebagai berikut: (Lanjutan)

10. Fasilitas *Import Financing* 3 (*sublimit Pre-Export Financing* 3) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 10% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan *merger*, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan utang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu, SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 125.915.787.223 dan Rp 114.878.003.753.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan *tender* dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp 38.000.000.000 (KMK) dan Rp 20.000.000.000 (Bank Garansi).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI) (Continued)

This represents part of combined facilities amounting to Rp 165,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment obtained by SI on May 23, 2018, as follows: (Continued)

10. *Import Financing* 3 facility (*Pre-Export Financing* 3 sublimit) with a maximum usage limit amount of Rp 25,000,000,000. This facility has a term of 12 months and will mature on January 27, 2026.

All above facilities bear interest rate at 10% per annum and secured by land and building owned by SI, with the amount guaranteed not less than Rp 200,000,000,000.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions, and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, transfer and pledging of its present assets to other parties, granting of loan to other parties, taking over and making new investment in shares in other parties, changes in the ownership structure, management structure and scope of business activities, and pledging and issuing of shares to other parties. In addition, SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 125,915,787,223 and Rp 114,878,003,753, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amendment of the agreement on February 23, 2018, the facilities has credit limit amount of Rp 38,000,000,000 (KMK) and Rp 20,000,000,000 (Bank Guarantee).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2025. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,75% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan *merger*, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan utang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Disamping itu, SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan berikut:

1. Current Ratio minimal 1,00 kali
2. Debt Equity Ratio maksimal 2,50 kali
3. Debt Service Coverage minimal 100%

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 37.969.000.000 dan Rp 33.392.000.000.

Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat sedang dilakukan proses reviu perpanjangan waktu fasilitas untuk 1 tahun ke depan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI) (Continued)

Based on the latest amendment of the agreement, this facility was extended till March 25, 2025. This loan is guaranteed with corporate guarantee and time deposits and building owned by SI.

All above facilities bear an interest rate at 11.75% per annum and guaranteed by land and building owned by SI.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and renting of its present collateralised assets to other parties, obtaining new loan from other Banks and financial institutions, granting of loan to internal group or other parties, binding as guarantor for loan of or other parties, transfer of loan to other parties, taking over and new investment in shares of other parties, declare and pay dividend to shareholders, using of loan for other purposes, including making payment of shareholders loan, making changes in the article of association, ownership structure, management structure and scope of business activities, pledging and issuing of its shares to other parties, making unfair agreement and transaction with other parties.

In addition, SI is required to maintain certain financial ratios:

- 1. Current Ratio of at least 1.00 times.*
- 2. Debt Equity Ratio maximum 2.50 times*
- 3. Debt Service Coverage of at least 100%*

Balance of this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 37,969,000,000 and Rp 33,392,000,000, respectively.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension for 1 (one) year validity period.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("BDI") tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* dengan total plafon sebesar AS\$ 3.000.000 dalam bentuk L/C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan Fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 April 2025.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan kegiatan usaha. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 33.048.414.853 dan Rp 32.046.059.581.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp 80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2025. Pinjaman ini dijamin oleh dengan deposito, piutang usaha, dan bangunan (Catatan 4, Catatan 5, dan Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company

Based on the credit agreement between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("BDI") dated March 17, 2020, BDI agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* facility with a total ceiling amount of USD 3,000,000 in the form of L/C and SKBDN. This facility was a takeover of a facility previously provided by MUFG Bank Ltd. This loan bears interest at 9.75% per annum. This facility expired on April 17, 2025.

Based on the terms of the loan agreement, the Company is required to fulfill certain restrictions, including obtaining prior written approval from the creditor, among other things, in terms of making changes to business activities. Apart from that, it is required to maintain certain financial ratios.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 33,048,414,853 and Rp 32,046,059,581, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

This represents a working capital loan facility with maximum limit amount of Rp 5,000,000,000 and to issue bank guarantee with maximum limit amount of Rp 80,000,000,000. This loan bears interest at 10.00% per annum and will be matured on December 22, 2025. This loan is guaranteed with time deposits, trade receivables, and building (Note 4, Note 5, and Note 11).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu, Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 22 Maret 2022, PT Bank CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 dan Surat Kredit)* dengan total plafon sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10.00% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2025.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27.481.707.476 dan Rp 21.604.997.336.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers and acquisitions, request for bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and transfer of its present assets to other parties, obtaining new loan from other parties except for subordinate loan, granting of loan to internal group or other parties, binding for guarantor of loan by other parties, taking over and making new investment in shares of other parties, making payment of interest and settlement of shareholders loan, and to engage in transaction without arms length principles. In addition, the Company is required to maintain certain financial ratios.

This balance of debt facility on December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company

Based on the credit agreement between the Company and PT CTBC Indonesia dated March 22, 2022, PT CTBC Indonesia agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 and letter of credit) facility with a total ceiling amount of Rp 50,000,000,000. The above facility bears interest at 10.00% per annum and will mature on December 21, 2025.

Based on the terms of the loan agreement, the Company is required to fulfill certain restrictions, including, among other things, obtaining prior written approval from the creditor, including in terms of making business changes and transferring main assets. Apart from that, it is required to maintain certain financial ratios.

This balance of debt facility on December 31, 2024 and 2023 amounting Rp 27,481,707,476 and Rp 21,604,997,336, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term Loan 2, Short Term Loan 3, dan Bank Garansi)* dengan total plafon sebesar Rp 100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar AS\$ 500.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan fasilitas ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2025.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 99.995.067.281 dan Rp 99.931.443.067.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

Based on the credit agreement between SI and PT Bank CTBC Indonesia dated December 21, 2020, CTBC agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term Loan 2, Short Term Loan 3, and Bank Guarantee)* with a total ceiling of Rp 100,000,000,000 and Foreign Exchange Transaction facility with a total ceiling of USD 500,000. This loan bears interest at 10% per annum will mature on December 21, 2025.

Based on the terms of the loan agreement, the Company is required to fulfill certain restrictions, including, among other things, obtaining prior written approval from the creditor, including in terms of making business changes and transferring main assets. Apart from that, it is required to maintain certain financial ratios.

This balance of debt facility on December 31, 2024, and 2023 amounting to Rp 99,995,067,281 and Rp 99,931,443,067, respectively.

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2024	2023
PT Pratita Prama Nugraha	6.248.210.236	4.949.518.329
PT Astrindo Travel Services	4.910.723.335	5.792.757.536
PT PAN Maritime Wira Prawitra	4.049.264.085	2.804.858.729
Koperasi Karyawan Sehati	2.957.506.439	2.678.673.325
PT Hakiki Wiramandiri	2.539.427.050	-
PT Inersia Daya Kavitasi	1.895.341.945	2.581.063.320
PT Asuransi Purna Artanugraha	1.649.618.460	-
PT Bina Dana Sejahtera	1.313.485.740	-
PT Koncimas	855.992.000	2.318.250.500
PT Bina Usaha Sejahtera	767.005.550	2.298.173.100
PT Global Wellindo Batam	741.685.500	2.126.685.100
PT Alatas Crane Service Indonesia	470.490.600	3.694.568.493
PT Global Insurance Broker	186.698.750	2.600.000.000
Lain-lain	65.000.164.139	58.724.913.398
Sub Jumlah	93.585.613.829	90.569.461.830
Pihak berelasi (Catatan 30b)	-	-
Jumlah	93.585.613.829	90.569.461.830

15. TRADE PAYABLES

a. By vendor

PT Pratita Prama Nugraha
PT Astrindo Travel Services
PT PAN Maritime Wira Prawitra
Koperasi Karyawan Sehati
PT Hakiki Wiramandiri
PT Inersia Daya Kavitasi
PT Asuransi Purna Artanugraha
PT Bina Dana Sejahtera
PT Koncimas
PT Bina Usaha Sejahtera
PT Global Wellindo Batam
PT Alatas Crane Service Indonesia
PT Global Insurance Broker
Others

Related party (Note 30b)

Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	88.136.119.113	79.087.540.223	Rupiah
AS\$	5.449.494.716	11.481.921.607	USD
Jumlah	93.585.613.829	90.569.461.830	Total

Jangka waktu utang usaha ke pihak ketiga berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Trade payables to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

16. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PENDEK

	2024	2023	
Pihak ketiga	120.568.520.000	-	Third parties

Utang ini akan dilunasi terkait dengan rencana PT Supraco Indonesia ("SI") untuk melepas investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power dalam waktu dekat (Catatan 6a).

This liability will be settled in connection with PT Supraco Indonesia ("SI") plan to divest its share investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power in the near future (Note 6a).

17. BEBAN AKRUAL

	2024	2023	
Subkontraktor	20.030.075.008	20.829.793.781	Subcontractor
Gaji dan tunjangan	12.111.285.573	10.153.363.793	Salaries and allowances
Sewa	4.342.012.644	3.742.012.644	Rent
Bunga	1.150.955.027	946.985.914	Interest
Lain-lain	6.642.364.755	4.016.009.329	Others
Jumlah	44.276.693.007	39.688.165.461	Total

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan pemasok.

Others accrued expenses mainly represent the Company's and its subsidiaries liabilities related to purchase of goods and services transactions, which were already received or delivered, but have not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023	
PT Mandiri Tunas Finance	4.319.821.286	617.017.532	PT Mandiri Tunas Finance
Dikurangi: Bagian lancar	(942.688.307)	(584.925.110)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	3.377.132.979	32.092.422	Long-term portion

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third party
OTP Geothermal Pte Ltd (Catatan 16)	-	115.003.360.000	OTP Geothermal Pte Ltd (Note 16)
Pihak berelasi (Catatan 30b)	-	1.345.777.766	Related parties (Note 30b)
Jumlah	-	116.349.137.766	Total

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 13, Catatan 32).

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd was in relation to investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") by SI (Note 13, Note 32).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

The loan facility is non-interest bearing except when the whole loan is past its maturity.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya masing-masing tanggal 18 Februari 2025 dan 2 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, independent actuary, for the year ended December 31, 2024 and 2023 in their report dated February 18, 2025 and January 2, 2024, using the "Projected Unit Credit" method.

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang ketenaga-kerjaan yang berlaku.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

The assumptions used as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,60% - 6,70%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan upah	6,00%	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI 4	TMI 4	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	2.5% per tahun/ year (linear)		Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year		Normal retirement age

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan pasca kerja:		
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	32.010.933.267	32.199.514.325
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain:		
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	4.497.003.784	4.753.878.163
Jumlah	36.507.937.051	36.953.392.488

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan pasca kerja:		
Biaya jasa kini	2.398.069.920	2.504.450.565
Biaya bunga	1.986.726.041	1.963.165.761
Sub-jumlah	4.384.795.961	4.467.616.326
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain:		
Biaya jasa kini	740.755.044	800.264.180
Biaya jasa lalu	-	2.318.082.375
Biaya bunga	273.450.055	156.707.183
Kerugian aktuarial, neto	(4.620.200)	(292.115.719)
Sub-jumlah	1.009.584.899	2.982.938.019
Jumlah	5.394.380.860	7.450.554.345

Mutasi laba (rugi) aktuari sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan pasca kerja:		
Laba (rugi) aktuarial tahun berjalan	831.450.461	(2.111.403.779)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts of employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position, as follows:

Defined benefit plan:
Present value of unfunded obligations
Other long-term benefit:
Present value of unfunded obligations

Amounts of employee benefits expense recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Defined benefit plan:
Current service cost
Interest cost

Other long-term benefit:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial loss, net

Actuarial gains (loss) movement as follows:

Defined benefit plan:
Actuarial gain (loss) for the year

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan pasca kerja:		
Nilai kewajiban kini - awal periode	32.199.514.325	27.990.452.381
Beban tahun berjalan	4.384.795.961	4.467.616.326
Pembayaran manfaat	(3.741.926.558)	(2.369.958.161)
Sub-jumlah	32.842.383.728	30.088.110.546
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(831.450.461)	2.111.403.779
Sub-jumlah	32.010.933.267	32.199.514.325
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain:		
Nilai kewajiban kini - awal periode	4.753.878.163	2.688.387.608
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	2.508.150.916
Beban tahun berjalan	1.009.584.899	474.787.103
Pembayaran manfaat	(1.266.459.278)	(917.447.464)
Sub-jumlah	4.497.003.784	4.753.878.163
Jumlah	36.507.937.051	36.953.392.488

Analisa sensitivitas

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation, as follows:

Defined benefit plan:
Present value obligations - beginning
Current year expense
Benefit payments

Sub-total

Other comprehensive income (loss)

Sub-total

Other long-term benefit:

Present value obligations - beginning
Adjustment due to change in attribution method
Current year expense
Benefit payments

Sub-total

Total

Sensitivity analysis

Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value benefit obligation	
Tingkat diskonto per tahun	Kenaikan 1% Penurunan 1%	34.205.968.022 39.073.809.720	Discount rate per annum
Tingkat gaji normal	Kenaikan 1% Penurunan 1%	39.207.632.755 34.069.889.835	Salary increment rate

Jadwal jatuh tempo

Maturity profile

	2024	
1 tahun	3.231.727.129	Within one year
2 - 5 tahun	25.449.570.962	2 - 5 years
6 - 10 tahun	32.556.823.972	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	96.352.718.540	More than 10 year

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the shareholders of the Company as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	2024	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	107.804.100	14,00	10.780.410.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	303.242.700	39,39	30.324.270.000
Jumlah/Total	770.000.000	100,00	77.000.000.000

Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	2023	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	113.409.300	14,73	11.340.930.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	297.637.500	38,66	29.763.750.000
Jumlah/Total	770.000.000	100,00	77.000.000.000

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

SI dan Entitas Anak	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non controlling interest in net income		Kepentingan non pengendali atas laba bersih/ Non controlling interest in net income	
	2024	2023	2024	2023
	29.308.214	28.300.186	1.008.028	1.632.053

SI and Subsidiaries

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham	25.500.000.000	25.500.000.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(3.902.936.278)	(3.902.936.278)
Agio saham bersih	21.597.063.722	21.597.063.722
Bagian Perusahaan atas aset bersih Harga perolehan	21.873.556.225 (12.499.000.000)	21.873.556.225 (12.499.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	9.374.556.225	9.374.556.225
Jumlah	30.971.619.947	30.971.619.947

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

Additional paid-in capital from Issuance of 170,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 250 per share
Less: Share issuance costs

Net-paid in surplus

The Company's portion of net assets Acquisition cost
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control

Total

24. PENDAPATAN

	2024	2023
Jasa pendukung operasi	1.508.576.878.909	1.173.018.132.864
Jasa inspeksi	297.350.505.895	216.116.486.398
Jasa kegiatan lepas pantai	289.818.583.308	341.195.734.620
Lain-lain	44.774.216.440	49.576.937.966
Jumlah	2.140.520.184.552	1.779.907.291.848

24. REVENUES

Operating support services
Inspection services
Offshores services
Others

Total

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan lainnya terdiri atas jasa penunjang konstruksi masing-masing sebesar Rp 44.625.722.764 dan Rp 20.657.776.001, jasa agensi masing-masing sebesar nil dan Rp 28.627.028.407, dan jasa manajemen gedung masing-masing sebesar Rp 148.493.676 dan Rp 292.133.558.

In 2024 and 2023, others consist of construction support services of Rp 44,625,722,764 and Rp 20,657,776,001, respectively, agency services of nil and Rp 28,627,028,407, respectively, and building management of Rp 148,493,676 and Rp 292,133,558, respectively.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, sebagai berikut:

The following is the breakdown of revenue that exceeds 10% of total revenue for the year ended December 31, 2024, as follows:

	2024	2023
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd	237.194.968.494	269.830.891.574
PT Pertamina EP Asset	234.235.811.328	154.586.722.118
PT Pertamina Hulu Rokan	233.742.403.547	212.027.694.780
PT Pertamina Hulu Mahakam	223.009.214.856	338.387.587.458
Schlumberger Group	149.248.618.317	113.980.012.648
Jumlah	1.077.431.016.542	1.088.812.908.578

Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd
PT Pertamina EP Asset
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Hulu Mahakam
Schlumberger Group

Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN LANGSUNG

25. DIRECT COSTS

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.333.888.183.410	1.045.588.301.860	Salaries and allowances
Subkontraktor	105.254.163.014	56.784.423.107	Subcontractor
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	101.011.411.743	117.043.575.588	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Peralatan dan perlengkapan	92.020.861.373	58.271.164.874	Supplies and equipment
Perjalanan dan akomodasi	64.764.436.377	29.380.944.299	Travelling and accommodation
Material	63.688.498.704	111.983.096.594	Material
Kendaraan	32.362.786.352	24.818.207.584	Vehicles
Seragam dan perlengkapan keamanan	26.483.937.336	20.839.247.462	Uniform and safety equipment
Sewa kapal	15.164.638.154	13.387.876.651	Vessel rental
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	13.334.633.436	19.434.330.094	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	89.160.642.295	65.861.630.565	Others
Jumlah	1.937.134.192.194	1.563.392.798.678	Total

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	73.415.374.426	77.020.310.801	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 20)	5.394.380.860	7.450.554.345	Employee benefits (Note 20)
Gedung	4.275.567.956	6.677.719.812	Building
Kendaraan	4.649.003.980	4.147.174.852	Vehicles
Tenaga ahli	4.639.571.780	2.023.226.960	Professional fee
Kantor	3.361.978.165	8.824.861.410	Office
Rekrutmen dan pelatihan	2.617.479.614	2.503.478.489	Recruitment and training
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.179.406.467	1.232.992.519	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.994.732.649	2.632.957.904	Travelling and accommodation
Donasi	1.656.775.341	1.630.509.121	Donation
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	734.106.196	789.563.664	Depreciation of right-of-use-assets (Note 12)
Lain-lain	9.769.110.533	4.461.748.823	Others
Sub-jumlah	114.687.487.967	119.395.098.700	Sub-total
Beban penjualan	4.236.938.537	4.276.797.465	Selling expenses
Jumlah	118.924.426.504	123.671.896.165	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PAJAK FINAL

27. FINAL TAX EXPENSES

	2024	2023	
Pajak Final			Final Tax
Entitas Anak	2.002.898.689	911.583.957	Subsidiaries
Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penerimaan pendapatan sebagai berikut:			
	2024	2023	
Pendapatan			Revenues
Entitas Anak			Subsidiaries
Konstruksi	50.446.202.604	15.406.471.865	Construction
Manajemen gedung	6.660.743.200	7.131.068.697	Building management
Total pendapatan	57.106.945.804	22.537.540.562	Total revenues
Beban pajak penghasilan final			Final income tax expenses
Entitas Anak			Subsidiaries
Konstruksi	1.336.824.369	198.477.087	Construction
Manajemen gedung	666.074.320	713.106.870	Building management
Total beban pajak penghasilan final	2.002.898.689	911.583.957	Total final income tax expenses

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

a. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

a. Unappropriated retained earnings

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

Unappropriated retained earnings consist of:

1. Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Penghasilan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan atau kerugian aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

1. Accumulated of retained earnings is the amount of earnings accumulated deducted by dividend payment and general reserve in line with Shareholders' resolution.
2. Other comprehensive income from actuarial gains or losses is presented in retained earnings as remeasurement of post-employment benefit obligation.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(Lanjutan)**

b. Dividen tunai dan cadangan umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.102 tanggal 23 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 2.695.000.000 atau Rp 3.5 per saham.

**28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(Continued)**

b. Cash dividends and general reserve

Based on the Deed of Stockholders Resolution No. 102 dated June 23, 2023 of Aulia Taufani, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2022 amounting to Rp 2,695,000,000 or Rp 3.5 per share.

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.312.801.588	14.187.407.353	Income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang saham beredar	770.000.000	770.000.000	Weighted average of outstanding shares
Laba per saham	17,29	18,43	Basic earnings per share
Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.		As of the reporting date, the Group did not have potentially dilutive shares.	

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang saham/Shareholders
PT Guna Mandiri Paripurna	Dibawah pengendalian yang sama/Entity under common control
PT Radiant Central Nusa	Dibawah pengendalian yang sama/Entity under common control
PT Radiant Guna Persada	Dibawah pengendalian yang sama/Entity under common control
Dewan Komisaris dan Direktur/ Boards of Commissioner and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of relationship with related parties

	2024	2023	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Guna Mandiri Paripurna	-	549.545	PT Guna Mandiri Paripurna
% terhadap jumlah aset	0,00000%	0,00004%	% of total assets
	2024	2023	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Radiant Guna Persada	3.780.233.385	3.783.199.488	PT Radiant Guna Persada
PT Guna Mandiri Paripurna	850.000.000	1.645.512.987	PT Guna Mandiri Paripurna
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.001.558.432	1.003.342.169	Others (each under Rp 500,000,000)
Jumlah	5.631.791.817	6.432.054.644	Total
% terhadap jumlah aset	0,40194%	0,47939%	% of total assets
	2024	2023	
Utang lain-lain			Other payables
PT Radiant Nusa Investama	-	1.345.777.766	PT Radiant Nusa Investama
% terhadap jumlah liabilitas	0%	0,16987%	% of total liabilities

c. Gaji dan manfaat kompensasi lain-lain

c. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan manfaat kompensasi lain-lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 13.340.502.694 dan Rp 11.076.704.293.

Salaries and other compensation benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years 2024 and 2023 amounted to Rp 13,340,502,694 and Rp 11,076,704,293, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
1. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
2. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore production unit*, dan jasa pelayaran dalam negeri.
3. Jasa lain-lain meliputi: jasa agency, jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lain.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

Operating segment

The Group is presently engaged in the following business:

1. Operating support services covering: human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.
1. Inspection services covering: voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.
2. Offshore services include the activities of the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and local shipping services.
3. Others covering: agency services, construction services, building management services, and others.

The following are segment information based on business segment:

	2024					
	Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services	Jasa Inspeksi Inspection Services	Jasa Kegiatan Lepas Pantai/ Offshore Services	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain						Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.509.186.905.454	297.514.505.895	337.146.583.308	51.304.014.112	2.195.152.008.769	Revenues
Pendapatan antar segmen	(610.026.545)	(164.000.000)	(47.328.000.000)	(6.529.797.672)	(54.631.824.217)	Inter segment revenues
Beban langsung	1.415.792.900.460	243.501.096.272	262.907.571.669	60.028.453.887	1.982.230.022.288	Direct costs
Beban antar segmen	(610.026.545)	(164.000.000)	(44.174.932.405)	-	(44.948.958.950)	Inter segment direct costs
Jumlah laba kotor	93.394.004.994	54.013.409.623	71.085.944.044	(15.254.237.447)	203.239.121.214	Total gross profit
Laba usaha					89.494.220.448	Profit from operations
Laba sebelum pajak					27.802.001.500	Profit before tax
Informasi lainnya						Others information
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.401.153.463.611	Unallocated assets segments
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					845.895.951.156	Unallocated liabilities segments

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen operasi (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating segment (Continued)

	2023					
	Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services	Jasa Inspeksi Inspection Services	Jasa Kegiatan Lepas Pantai/ Offshore Services	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.182.806.807.065	216.116.486.398	388.523.734.620	56.415.970.285	1.843.862.998.368	Revenues
Pendapatan antar segmen	(9.788.674.199)	-	(47.328.000.000)	(6.839.032.320)	(63.955.706.519)	Inter segment revenues
Beban langsung	1.081.901.296.062	195.419.133.059	280.589.818.932	61.487.270.904	1.619.397.518.957	Direct costs
Beban antar segmen	-	-	(56.004.720.278)	-	(56.004.720.278)	Inter segment direct costs
Jumlah laba kotor	91.116.836.804	20.697.353.339	116.610.635.966	(11.910.332.939)	216.514.493.170	Total gross profit
Laba usaha					88.254.296.722	Profit from operations
Laba sebelum pajak					31.703.255.835	Profit before tax
Informasi lainnya						Others information
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.341.729.318.010	Unallocated assets segments
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					792.253.377.478	Unallocated liabilities segments

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

The Group's operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

	2024	2023	
Jawa	1.240.891.388.293	909.643.079.269	Java
Kalimantan	460.070.788.735	480.886.210.031	Kalimantan
Sumatera	439.558.007.524	389.378.002.548	Sumatera
Jumlah	2.140.520.184.552	1.779.907.291.848	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. 24630006-OB mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 229.534.676.094.
- b. Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Premier Oil Andaman Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 24630006-OB mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Juli 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 230.195.183.258.
- c. Pada tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00722A mengenai jasa inspeksi audit keselamatan dan kepatuhan drilling & workover WK Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2029 dengan nilai kontrak sebesar Rp 83.525.479.080.
- d. Pada tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00735A mengenai jasa inspeksi Long Range Ultrasonic Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 36.112.933.758.
- e. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. SA15026594A mengenai Non-Destructive Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.587.650.000.
- f. Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java yang tertuang dalam kontrak No. 4710008112 mengenai jasa Integrated Statutory Inspection & Certification Services (Paket B). Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.793.403.000.

32. COMMITMENTS

The Company

- a. On November 1, 2024, the Company signed a contract PT Pertamina Hulu Sanga Sanga as stated in contract No. 24630006-OB regarding Manpower Services. This contract is valid up to July 31, 2027, with contract value amounting to Rp 229,534,676,094.
- b. On July 8, 2024, the Company signed a contract Premier Oil Andaman Ltd. as stated in contract No. 24630006-OB regarding Manpower Services. This contract is valid up to July 7, 2027, with contract value amounting to Rp 230,195,183,258.
- c. On June 18, 2024, the Company signed a contract PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. SPHR00722A regarding Safety audit and compliance inspection services for drilling & workover WK Rokan. This contract is valid up to October 31, 2029, with contract value amounting to Rp 83,525,479,080.
- d. On June 18, 2024, the Company signed a contract PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. SPHR00735A regarding Long Range Ultrasonic Testing Inspection Services. This contract is valid up to September 30, 2027, with contract value amounting to Rp 36,112,933,758.
- e. On March 20, 2024, the Company signed a contract PT Pertamina Hulu Sanga Sanga as stated in contract No. SA15026594A regarding Non-Destructive Testing. This contract is valid up to April 30, 2027, with contract value amounting to Rp 29,587,650,000.
- f. On March 18, 2024, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java as stated in contract No. 4710008112 regarding Integrated Statutory Inspection & Certification Services (Package B) services. This contract is valid up to April 30, 2027, with contract value amounting to Rp 25,793,403,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 yang tertuang dalam kontrak No. SA13029332A mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 44.945.966.165.
- h. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT REA Kaltim Plantations yang tertuang dalam kontrak No. RKP.LO-2424/XII/2023 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.007.601.879.
- i. Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 yang tertuang dalam kontrak No. SSA13026391A mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 28.996.995.300.
- j. Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. SA16022541A/XI/2023/ S-12 mengenai NDT Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.070.500.000.
- k. Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi yang tertuang dalam kontrak No. S230011R/JOBT/SPE mengenai Jasa Third Party Inspection. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Januari 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.519.325.000.
- l. Pada tanggal 1 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP yang tertuang dalam kontrak No. SHUG-S23PL0060A-A07 mengenai Jasa Tenaga Pembantu Pengamanan di Wilayah Kerja Rantau Field. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 28.505.008.017.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- g. On March 1, 2024, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Zona 7 as stated in contract No. SA13029332A regarding Manpower Services. This contract is valid up to February 28, 2026, with contract value amounting to Rp 44,945,966,165.
- h. On March 1, 2024, the Company signed a contract with PT REA Kaltim Plantations as stated in contract No. RKP.LO-2424/XII/2023 regarding Manpower Services. This contract is valid up to May 31, 2025, with contract value amounting to Rp 34,007,601,879.
- i. On January 1, 2024, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Zona 7 as stated in contract No. SSA13026391A regarding Manpower Services. This contract is valid up to December 31, 2025, with contract value amounting to Rp 28,996,995,300.
- j. On December 6, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur as stated in contract No. SA16022541A/XI/2023/ S-12 regarding NDT Inspection Services. This contract is valid up to June 30, 2027, with contract value amounting to Rp 20,070,500,000.
- k. On October 23, 2023, the Company signed a contract with JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi as stated in contract No. S230011R/JOBT/SPE regarding Third Party Inspection Services. This contract is valid up to January 22, 2026, with contract value amounting to Rp 34,519,325,000.
- l. On October 1, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina EP as stated in contract No. SHUG-S23PL0060A-A07 regarding Security Assistance Services in the Rantau Field Work Area. This contract is valid up to September 30, 2025, with contract value amounting to Rp 28,505,008,017.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- m. Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650017585 mengenai Jasa Tenaga Pembantu Pengamanan di Wilayah Kerja Jambi Field. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.037.970.661.
- n. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Drilling Service Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4650017581 mengenai Pengadaan Jasa Inspkasi Tubular Goods. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.065.055.000.
- o. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No. SA13019912A mengenai Penyediaan Jasa Tenaga Bantu Operasional Bagian Operasi Produksi Subang Field - Area Karawang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.728.643.000.
- p. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No. SA13019908A mengenai Penyediaan Jasa Tenaga Bantu Operasional Bagian Operasi Produksi Subang Field - Area Subang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.495.516.504.
- q. Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710006969 mengenai Jasa Project Management Team. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 32.022.687.932.
- r. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP yang tertuang dalam kontrak No. SR1000051B mengenai Penyediaan Jasa Supervisi untuk mendukung kegiatan pemboran di wilayah kerja PT. Pertamina EP Zona 1. Kontrak ini berlaku sampai dengan 25 Maret 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 42.887.664.449.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- m. On September 20, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi as stated in contract No. 4650017585 regarding Security Assistance Services in the Jambi Field Work Area. This contract is valid up to September 19, 2025, with contract value amounting to Rp 21,037,970,661.
- n. On September 19, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina Drilling Service Indonesia as stated in contract No. 4650017581 regarding Procurement of Tubular Goods Inspection Services. This contract is valid up to December 7, 2025, with contract value amounting to Rp 27,065,055,000.
- o. On July 1, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Zona 7 Field Subang as stated in contract No. SA13019912A regarding Provision of Operational Assistance Services for the Subang Field Production Operations Section - Karawang Area. This contract is valid up to June 30, 2025, with contract value amounting to Rp 27,728,643,000.
- p. On July 1, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Zona 7 Field Subang as stated in contract No. SA13019908A regarding Provision of Operational Assistance Services for the Subang Field Production Operations Section - Subang Area. This contract is valid up to June 30, 2025, with contract value amounting to Rp 34,495,516,504.
- q. On April 1, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES as stated in contract No. 4710006969 regarding Team Management Project Services. This contract is valid up to May 31, 2025, with contract value amounting to Rp 32,022,687,932.
- r. On March 27, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina EP as stated in contract No. SR1000051B regarding Supervision Services for Drilling Support on PT Pertamina EP Zona 1 Area. This contract is valid up to March 25, 2025, with contract value amounting to Rp 42,887,664,449.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- s. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petro China International Jabung Ltd yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3454-CA mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 43.297.255.639.
- t. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 10 yang tertuang dalam kontrak No. SHUN-S22PL0023A-A16 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.727.606.079.
- u. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710006130 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 35.571.945.702.
- v. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 10 yang tertuang dalam kontrak No. SHUN-S22PL0024A-A16 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.918.309.327.
- w. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 10 yang tertuang dalam kontrak No. SHUN-S22PL0022A-A16 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2024, dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.884.156.923.
- x. Pada tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00172A mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025, dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.684.199.250.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- s. On September 1, 2022, the Company signed a contract with Petro China International Jabung Ltd as stated in contract No. PCJ-3454-CA regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to February 28, 2025, with contract value amounting to Rp 43,297,255,639.
- t. On July 14, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Zona 10 as stated in contract No. SHUN S22PL0023A-A16 regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to July 13, 2024, with contract value amounting to Rp 48,727,606,079.
- u. On July 14, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu OSES as stated in contract No. 4710006130 regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to July 13, 2024, with contract value amounting to Rp 35,571,945,702.
- v. On July 14, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Zona 10 as stated in contract No. SHUN-S22PL0024A-A16 regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to July 13, 2024, with contract value amounting to Rp 34,918,309,327.
- w. On July 14, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Zona 10 as stated in contract No. SHUN-S22PL0022A-A16 regarding *Manpower Services*. This contract is valid up to July 13, 2024, with contract value amounting to Rp 34,884,156,923.
- x. On July 13, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. SPHR00172A regarding *Non-Destructive Testing*. This contract is valid up to August 8, 2025, with contract value amounting to Rp 58,684,199,250.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- y. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00129A mengenai Operation Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 231.921.643.994.
- z. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00126A mengenai Operation Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 159.474.281.506.
- aa. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxon Mobil Cepu Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4600072723 mengenai Operation Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 43.091.494.056.
- ab. Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau – Tangguh yang tertuang dalam kontrak No. 4420003202 mengenai Development of AMDAL Document for Tangguh Expansion Project Phase 2. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.392.692.300.
- ac. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field yang tertuang dalam kontrak No. SHUK-S21PL0098A-A13 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 47.557.211.000.
- ad. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005591 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 231.513.390.320.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- y. On July 1, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. SPHR00129A regarding Operation Maintenance Services. This contract is valid up to August 7, 2026, with contract value amounting to Rp 231,921,643,994.
- z. On July 1, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. SPHR00126A regarding Maintenance Services. This contract is valid up to August 7, 2027, with contract value amounting to Rp 159,474,281,506.
- aa. On July 1, 2022, the Company signed a contract with Exxon Mobil Cepu Ltd as stated in contract No. 4600072723 regarding Maintenance Services. This contract is valid up to June 30, 2025, with contract value amounting to Rp 43,091,494,056.
- ab. On June 10, 2022, the Company signed a contract with BP Berau - Tangguh as stated in contract No. 4420003202 regarding Development of AMDAL Document for Tangguh Expansion Project Phase 2. This contract is valid up to August 27, 2024, with contract value amounting to Rp 39,392,692,300.
- ac. On April 1, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field as stated in contract No. SHUK-S21PL0098A-A13 regarding Manpower Services. This contract is valid up to May 19, 2024, with contract value amounting to Rp 47,557,211,000.
- ad. On April 1, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4710005591 regarding Manpower Services. This contract is valid up to September 30, 2024, with contract value amounting to Rp 231,513,390,320.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- ae. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005766 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Supervision Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 46.375.997.192.
- af. Pada tanggal 9 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. 3100000089 mengenai *Provision of NDC Operation Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.154.171.384.
- ag. Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik yang tertuang dalam kontrak No. 0201221DRT mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 3 Januari 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.082.500.000.
- ah. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga yang tertuang dalam kontrak No. SSU100064A mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 181.561.554.997.
- ai. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD yang tertuang dalam kontrak No. 4710005441 mengenai *Lifting Management Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.609.906.500.
- aj. Pada tanggal 20 Agustus 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710004728 mengenai *Certification Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.910.200.000.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- ae. On March 1, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4710005766 regarding *Pipeline Inspection and Maintenance Supervision Services*. This contract is valid up to May 29, 2025, with contract value amounting to Rp 46,375,997,192.
- af. On February 9, 2022, the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. 3100000089 regarding *Provision of NDC Operation Support Services*. This contract is valid up to August 8, 2024, with contract value amounting to Rp 34,154,171,384.
- ag. On January 5, 2022, the Company signed a contract with PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik as stated in contract No. 0201221DRT regarding *Non-Destructive Testing*. This contract is valid up to January 3, 2027, with contract value amounting to Rp 25,082,500,000.
- ah. On January 1, 2022, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Sanga as stated in contract No. SSU100064A *Manpower Services*. This contract is valid up to September 30, 2024, with contract value amounting to Rp 181,561,554,997.
- ai. On October 7, 2021, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD as stated in contract No. 4710005441 regarding *Lifting Management Services*. This contract is valid up to December 7, 2026, with contract value amounting to Rp 22,609,906,500.
- aj. On August 20, 2021, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES as stated in contract No. 4710004728 regarding *Certification Services*. This contract is valid up to October 20, 2026, with contract value amounting to Rp 15,910,200,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- ak. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.

Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perusahaan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

- al. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 110.081.000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No. 013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- ak. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 21, 2019, from P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta.

The Shareholders have given approval to the Directors of the Company to pledge most or all of the assets of the Company's Parent Entity and/or its Subsidiaries, both existing and future ones, in connection with the loan and/or financing facilities to be obtained by the Company and / or Subsidiaries of the Company, both from banks and or venture capital companies, financing companies or infrastructure financing companies, both domestic and abroad, including the extension, change, replacement, and renewal from time to time and give approval and power to the Directors of the Company to determine the scheme giving guarantees. Shareholders also authorize the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the provision of such guarantees.

- al. On April 27, 2006, the Company signed Maleo Development contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No. 900252 regarding *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* which is valid until September 28, 2010 with contract value amount of USD 110,081,000.

On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

- am. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No. 900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 62,236,170 atau setara dengan Rp 840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty, Ltd. untuk melaksanakan kontrak terkait *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service*. Kontrak No. 904199 sebesar AS\$ 90.291.480. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (fase konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (fase operasi dan pemeliharaan). Di periode yang sama pula terjadi perubahan kepemilikan kontrak dari sebelumnya Santos (Sampang) Pty Ltd menjadi Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd dan selanjutnya menjadi Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd.

Berdasarkan kontrak seluruh biaya yang terjadi selama fase konversi ditagihkan kepada klien dalam bentuk unit rate selama 3-4 tahun fase operasi.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 November 2023, Perusahaan dan Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd. sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu periode pasti dari mulai 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan penambahan nilai kontrak menjadi USD 96,117,425.

32. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the right to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to April 20, 2018.

- am. On December 27, 2017, the Company signed a contract with Santos (Madura Offshore) Pty Ltd which is a continuation from contract No. 900252 and stated in contract No. MD000310317DA regarding *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. This contract is valid up to December 27, 2021 with contract value amounting to USD 62,236,170 or equivalent to Rp 840,188,295,000.

On February 27, 2019, the Company accepted an Awards Letter from Santos (Sampang) Pty. Ltd. to carry out the contract of *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service*. Contract No. 904199 amounted to USD 90,291,480, for a period of 5 years and 8 months, consist of 13 months (conversion phase) and 3 years certain period additional 1 year and 7 months option period (operation and maintenance phase). In the same period, there was also a change in contract ownership from Santos (Sampang) Pty Ltd to Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd and then to Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd.

Based on the contract, all costs incurred during the conversion phase are billed to the client in the form of a unit rate for during the 3 - 4 years operating phase.

Based on the addendum to the agreement dated November 1, 2023, the Company and Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd. agreed to change the fixed period from November 1, 2023 to October 31, 2025 and increase the contract value to USD 96,117,425.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia

- a. Pada tanggal 17 Juli 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3714-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 16 Juli 2025 sebesar Rp 37.088.559.585.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan CITIC Seram Energy Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PROCGS465 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp 59.082.003.333.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Petrogas (Basin) Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PROCGS465 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp 34.744.196.526.
- d. Pada tanggal 1 Januari 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Expro Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. 001/SPC-EXPRO/I/2024 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp 30.520.674.429.
- e. Pada tanggal 1 Desember 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3647-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 November 2025 dengan nilai Rp 26.038.160.137.
- f. Pada tanggal 9 Oktober 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP, yang tertuang dalam kontrak No. SA02021990A mengenai *Manpower Supply Services* yang berlaku sampai 8 Oktober 2025 dengan nilai sebesar Rp 48.766.667.000.
- g. Pada tanggal 1 Oktober 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP, mengenai *Manpower Supply Services* yang berlaku sampai 30 September 2025 dengan nilai sebesar Rp 24.688.569.094.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia

- a. On July 17, 2024, SI signed a contract with Petrochina International Jabung Ltd., as stated in contract No. PCJ-3714-CA regarding *Manpower Supply Services*, which is valid up to July 16, 2025, with contract value amounting to Rp 37,088,559,585.
- b. On January 1, 2024, SI signed a contract with CITIC Seram Energy Ltd., as stated in contract No. PROCGS465 regarding *Manpower Supply Services*, which is valid up to December 31, 2024, with contract value amounting to Rp 59,082,003,333.
- c. On January 1, 2024, SI signed a contract with Petrogas (Basin) Ltd., as stated in contract No. PROCGS465 regarding *Manpower Supply Services*, which is valid up to December 31, 2024, with contract value amounting to Rp 34,744,196,526.
- d. On January 1, 2024, SI signed a contract with PT Expro Indonesia, as stated in contract No. 001/SPC-EXPRO/I/2024 regarding *Manpower Supply Services*, which is valid up to December 31, 2024, with contract value amounting to Rp 30,520,674,429.
- e. On December 1, 2023, SI signed a contract with Pt Petrochina International Jabung Ltd., as stated in contract No. PCJ-3647-CA regarding *Manpower Supply Services*, which is valid up to November 30, 2025, with contract value amounting to Rp 26,038,160,137.
- f. On October 9, 2023, SI signed a contract with PT Pertamina EP as stated in contract No. SA02021990A regarding *Manpower Services*, which is valid up to October 8, 2025, with contract value amounting to Rp 48,766,667,000.
- g. On October 1, 2023, SI signed a contract with PT Pertamina EP regarding *Manpower Supply Services*, which is valid up to September 30, 2025, with contract value amounting to Rp 24,688,569,094.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 1 Agustus 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wartsila Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. 024/DAU/GA/WID/VIII/2017 mengenai *Manpower Supply Services* yang berlaku sampai 31 Juli 2026 dengan nilai sebesar Rp 20.938.694.957.
- i. Pada tanggal 1 Agustus 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Inpex Masela Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. MAS/2023/0010 mengenai *National Manpower Supply for Non-Technical Position* yang berlaku sampai 31 Juli 2025 dengan nilai sebesar Rp 42.391.597.552.
- j. Pada tanggal 10 Mei 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrogas (Basin) Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PROCGS383 mengenai *Operation & Engineering Consultancy Services* yang berlaku sampai 9 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp 27.201.486.027.
- k. Pada tanggal 1 Mei 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan, yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00521A mengenai *Perbaikan Perawatan Gedung - SMO* yang berlaku sampai 30 April 2026 dengan sebesar nilai Rp 72.655.181.604.
- l. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3569-CA mengenai *Welding, QC & Drilling Contraction Labor Support* yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai sebesar Rp 36.003.601.380.
- m. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3567-CA mengenai *Field Admin, Govel & IT Labor Support* yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai sebesar Rp 35.000.813.427.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

- h. On August 1, 2023, SI signed a contract with PT Wartsila Indonesia as stated in contract No. 024/DAU/GA/WID/VIII/2017 regarding *Manpower Supply Services*, which is valid up to July 31, 2026, with contract value amounting to Rp 20,938,694,957.
- i. On August 1, 2023, SI signed a contract with Inpex Masela Ltd., as stated in contract No. MAS/2023/0010 regarding *National Manpower Supply for Non-Technical Position*, which is valid up to July 31, 2025, with contract value amounting to Rp 42,391,597,552.
- j. On May 10, 2023, SI signed a contract with Petrogas (Basin) Ltd., as stated in contract No. PROCGS383 regarding *Operation & Engineering Consultancy Services*, which is valid up to May 9, 2025, with contract value amounting to Rp 27,201,486,027.
- k. On May 1, 2023, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. SPHR00521A regarding *Building Repair & Maintenance - SMO*, which is valid up to April 30, 2026, with contract value amounting to Rp 72,655,181,604.
- l. On April 1, 2023, SI signed a contract with Petrochina International Jabung Ltd., as stated in contract No. PCJ-3569-CA regarding *Welding, QC & Drilling Contraction Labor Support*, which is valid up to March 30, 2025, with contract value amounting to Rp 36,003,601,380.
- m. On April 1, 2023, SI signed a contract with Petrochina International Jabung Ltd as stated in contract No. PCJ-3567-CA regarding *Field Admin, Govel & IT Labor Support*, which is valid up to March 30, 2025, with contract value amounting to Rp 35,000,813,427.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- n. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3568-CA mengenai *Field Operation Labor Support* yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai sebesar Rp 31.484.274.432.
- o. Pada tanggal 1 Maret 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Ecolab International Indonesia, yang tertuang dalam kontrak *Manpower Service* yang berlaku sampai 28 Februari 2025 dengan nilai sebesar Rp 21.304.015.295.
- p. Pada tanggal 27 Februari 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3502-CA mengenai *Production Labor Support (PetroChina International Jabung Ltd)* yang berlaku sampai 28 Februari 2025 dengan nilai sebesar Rp 41.532.577.896.
- q. Pada tanggal 1 Januari 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Schlumberger Geophysics Nusantara, yang tertuang dalam kontrak No. CW2712367 mengenai *Manpower Service* yang berlaku sampai 31 Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp 120.221.701.977.
- r. Pada tanggal 1 Januari 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrogas (Basin) Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PBL-GS2023-001 mengenai *Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang Operasi Migas – Jakarta Technical & Non-Technical* yang berlaku sampai 31 Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp 66.550.098.003.
- s. Pada tanggal 24 Oktober 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Polyrama Propindo, yang tertuang dalam kontrak No. PPPB/PCM/AOR/2022-0155 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 23 Agustus 2025 dengan nilai sebesar Rp 20.710.607.550.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

- n. On April 1, 2023, SI signed a contract with Petrochina International Jabung Ltd as stated in contract No. PCJ-3568-CA regarding *Field Operation Labor Support*, which is valid up to March 30, 2025, with contract value amounting to Rp 31,484,274,432.
- o. On March 1, 2023, SI signed a contract with PT Ecolab International Indonesia as stated in contract regarding *Manpower Services* which is valid up to February 28, 2025, with contract value amounting to Rp 21,304,015,295.
- p. On February 27, 2023, SI signed a contract with PT Petrochina International Jabung Ltd as stated in contract No. PCJ-3502-CA regarding *Production Labor Support (PetroChina International Jabung Ltd)* which is valid up to February 28, 2025, with contract value amounting to Rp 41,532,577,896.
- q. On January 1, 2023, SI signed a contract with PT Schlumberger Geophysics Nusantara as stated in contract No. CW2712367 regarding *Manpower Services* which is valid up to December 31, 2024, with contract value amounting to Rp 120,221,701,977.
- r. On January 1, 2023, SI signed a contract with Petrogas (Basin) Ltd., as stated in contract No. PBL-GS2023-001 regarding *Services for Provision of Labor Supporting Oil and Gas Operation – Jakarta Technical & Non-Technical* which is valid up to December 31, 2024, with contract value amounting to Rp 66,550,098,003.
- s. On October 24, 2022, SI signed a contract with Polyrama Propindo as stated in contract No. PPPB/PCM/AOR/2022-0155 regarding *Manpower Services* which is valid up to August 23, 2025, with contract value amounting to Rp 20,710,607,550.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- t. Pada tanggal 1 Desember 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, yang tertuang dalam kontrak No. 4710006620 mengenai Operation Assistance & Maintenance Services yang berlaku sampai 30 November 2025 dengan nilai sebesar Rp 174.733.846.104.
- u. Pada tanggal 9 Agustus 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00136A mengenai Jasa - Jasa Pendukung Pengoperasian dan Perawatan Fasilitas Oil Wharves - Paket 2 yang berlaku sampai 8 Agustus 2026 dengan nilai sebesar Rp 43.537.453.700.
- v. Pada tanggal 1 April 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005803 mengenai Lifting Equipment & Burner Boom Maintenance yang berlaku sampai 31 Maret 2025 dengan nilai sebesar Rp 25.899.000.000.
- w. Pada tanggal 5 Januari 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco Energi Sampang Pty Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 3510006873 mengenai Electrical and Instrument Engineering Services yang berlaku sampai 4 Januari 2025 dengan nilai sebesar Rp 16.594.793.630.
- x. Pada tanggal 1 Januari 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005599 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 30 Juni 2024 dengan nilai sebesar Rp 177.844.485.130.
- y. Pada tanggal 11 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 45000010776 mengenai Modular Crane yang berlaku sampai 10 Oktober 2024 dengan nilai sebesar Rp 44.450.160.000.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

- t. On December 1, 2022, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur as stated in contract No. 4710006620 regarding Operation Assistance & Maintenance Services which is valid up to November 30, 2025, with contract value amounting to Rp 174,733,846,104.
- u. On August 9, 2022, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan as stated in contract No. SPHR00136A regarding Manpower Services Oil Wharves – Package 2 which is valid up to August 8, 2026, with contract value amounting to Rp 43,537,453,700.
- v. On April 1, 2022, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4710005803 regarding Lifting Equipment & Burner Boom Maintenance, which is valid up to March 31, 2025, with contract value amounting to Rp 25,899,000,000.
- w. On January 5, 2022, SI signed a contract with PT Medco Energi Sampang Pty Ltd as stated in contract No. 3510006873 regarding Electrical and Instrument Engineering Services which is valid up to January 4, 2025, with contract value amounting to Rp 16,594,793,630.
- x. On January 1, 2022, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4710005599 regarding Manpower Services which is valid up to June 30, 2024, with contract value amounting to Rp 177,844,485,130.
- y. On September 11, 2020, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 45000010776 regarding Modular Cranes which is valid up to October 10, 2024, with contract value amounting to Rp 44,450,160,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- z. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian *Head of Agreement* dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.
- aa. Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010, SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 15.000.000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humberg Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi sebesar AS\$ 7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

- z. On February 18, 2010, SI with OTP signed a *Head of Agreement* contract for the sole purpose of financing SMGP's capital participation, as subsequently amended under amendment letter dated December 6, 2010.
- aa. For the sole purpose of capital participation, on July 28, 2010, SI signed a loan agreement with OTP, as subsequently amended and restated by way of loan agreement dated on March 9, 2011 (collectively, "the Initial Loan Agreement"). In furtherance to the Initial Loan Agreement, SI and OTP have agreed to amend and restate the initial loan agreement on the Second Amended and Restated Loan Agreement dated on May 13, 2014.

SI obtained loan facility amounted to USD 15,000,000 from OTP. Based on amended loan agreement on May 25, 2016, this facility will only bear interest when only SI has failed to fulfill its obligation to give instruction to SMGP to pay 75% portion from dividend paid.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humberg Lie, SH., SE., Notary Magister, SI has increased its investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") amounted to USD 7,460,000. The addition of SMGP capital has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0085825 dated on February 27, 2018.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2023, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710007618 mengenai *Provision of Dredging and Associated Services Package 1 - 4* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 96.325.000.000.
- b. Pada tanggal 4 April 2023, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710007032 mengenai *Provision of Dredging and Associated Service – II* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp 30.777.187.500.
- c. Pada tanggal 30 Maret 2022, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005814 proyek *Provision of Dredging Services for Mahakam West Area* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp 44.995.701.000.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi.

32. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Lines

- a. On October 31, 2023, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4710007618 *Provision of Dredging and Associated Services Package 1 - 4* which is valid up to October 31, 2027 with a contract value amount of Rp 96,325,000,000.
- b. On April 4, 2023, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4710007032 regarding *Provision of Dredging and Associated Service – II* which is valid up to December 31, 2023, with contract value amount of Rp 30,777,187,500.
- c. On March 30, 2022, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4710005814 *Dredging Services for Mahakam West Area* which is valid up to March 31, 2023 with a contract value amount of Rp 44,995,701,000.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management Objectives and Policies

Credit risk management

The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivables by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Group minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau grup yang memiliki karakteristik yang sama.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Credit risk management (Continued)

The Group's trade receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group do not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

2024						
	Suku bunga/ Interest rate	Tiga bulan/ Three months	Satu Tahun/ One year	Diatas satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Tanpa dikenakan bunga	-	752.405.782.657	202.042.403.101	15.761.887.577	970.210.073.335	Non-interest bearing
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	103.228.935.211	-	--	103.228.935.211	Fixed interest rate instrument
Jumlah		855.634.717.868	202.042.403.101	15.761.887.577	1.073.439.008.546	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa dikenakan bunga	-	258.430.826.836	-	-	258.430.826.836	Non-interest bearing
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	4.339.920.759	13.019.762.277	11.570.955.483	28.930.638.519	Fixed interest rate instrument
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	517.364.603.904	-	-	517.364.603.904	Variable interest rate instrument
Jumlah		780.135.351.499	13.019.762.277	11.570.955.483	804.726.069.259	Total
2023						
	Suku bunga/ Interest rate	Tiga bulan/ Three months	Satu Tahun/ One year	Diatas satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Tanpa dikenakan bunga	-	589.304.427.840	34.446.999.669	189.154.344.456	812.905.771.965	Non-interest bearing
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	97.190.119.294	-	6.432.054.644	103.622.173.938	Fixed interest rate instrument
Jumlah		686.494.547.134	34.446.999.669	195.586.399.100	916.527.945.903	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa dikenakan bunga	-	245.260.987.293	-	1.345.777.766	246.606.765.059	Non-interest bearing
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	4.894.390.780	14.683.172.339	21.098.544.549	40.676.107.668	Fixed interest rate instrument
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4% -11.75%	459.769.410.423	-	-	459.769.410.423	Variable interest rate instrument
Jumlah		709.924.788.496	14.683.172.339	22.444.322.315	747.052.283.150	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang AS\$. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

		2024	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rp/ Equivalent Rp
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	US\$	81.198	1.312.322.725
	SG\$	538	6.415.585
Piutang usaha	US\$	4.220.827	68.217.012.585
Jumlah aset			69.535.750.895
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank jangka pendek	US\$	1.750.000	28.283.500.000
Utang usaha	US\$	337.179	5.449.494.716
Jumlah liabilitas			33.732.994.716
Aset (liabilitas) neto			35.802.756.179

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 581.494.832 dan Rp 4.357.797.269.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

		Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis
Tahun/ Years			
Rupiah	2024	+ 100 Poin	221.484.597
		- 100 Poin	(221.484.597)
	2023	+ 100 Poin	104.751.870
		- 100 Poin	(104.751.870)

**33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

Foreign currency exchange rate risk management

The Group has foreign currency exposure arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries' monetary assets and monetary liabilities are as follows:

		2023	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rp/ Equivalent Rp
<u>Assets</u>			
Cash and banks		21.637	333.557.071
		603	7.064.661
Trade receivables		3.244.553	50.018.027.230
Total assets			50.358.648.962
<u>Liabilities</u>			
Short-term bank loans		1.515.875	23.368.729.000
Trade payables		744.806	11.481.921.607
Total liabilities			34.850.650.607
Net assets (liabilities)			15.507.998.355

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain and loss on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 581,494,832 and Rp 4,357,797,269, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the United States Dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2024 and 2023:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka dan utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank CTBC) yang menggunakan suku bunga mengambang.

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 31 Desember 2024 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp 5.173.646.039.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and its subsidiaries' financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits and short-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, and PT Bank CTBC) that used the floating interest rate.

Group's exposure to the fair value risk arise primarily from finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

In Desember 31 2024, the Group has performed an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp 5,173,646,039.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk management (Continued)

	2024			
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	Nilai tercatat Carrying Value	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	517.364.603.904	-	517.364.603.904	Short-term bank loans
Utang usaha	93.585.613.829	-	93.585.613.829	Trade payables
Beban akrual	44.276.693.007	-	44.276.693.007	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka pendek	120.568.520.000	-	120.568.520.000	Other short-term liabilities
Liabilitas sewa	16.416.994.729	8.193.822.504	24.610.817.233	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	942.688.307	3.377.132.979	4.319.821.286	Consumer finance liabilities
Jumlah	793.155.113.776	11.570.955.483	804.726.069.259	Total
	2023			
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	Nilai tercatat Carrying Value	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	459.769.410.423	-	459.769.410.423	Short-term bank loans
Utang usaha	90.569.461.830	-	90.569.461.830	Trade payables
Beban akrual	39.688.165.463	-	39.688.165.463	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	-	116.349.137.766	116.349.137.766	Other long-term payables
Liabilitas sewa	18.992.638.009	21.066.452.127	40.059.090.136	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	584.925.110	32.092.422	617.017.532	Consumer finance liabilities
Jumlah	609.604.600.835	137.447.682.315	747.052.283.150	Total

Manajemen Permodalan

Management of Capital

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2024, strategi Grup tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah liabilitas	845.895.951.156	792.253.377.478
Jumlah ekuitas	555.257.512.455	549.475.940.532
Rasio utang terhadap modal	1,52	1,44

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Management of Capital (Continued)

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2024, the Group's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024	2023	
Total liabilities	845.895.951.156	792.253.377.478	Total liabilities
Equity	555.257.512.455	549.475.940.532	Equity
Debt-to-Equity Ratio	1,52	1,44	Debt-to-Equity Ratio

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Group:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2024	2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	103.890.935.212	97.642.773.991	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	756.525.013.058	595.713.325.607	Trade receivables
Aset keuangan lancar lain-lain	208.232.835.575	43.370.080.359	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	4.790.224.701	179.801.765.946	Other non current financial assets
Jumlah	1.073.439.008.546	916.527.945.903	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	517.364.603.904	459.769.410.424	Short-term bank loans
Utang usaha	93.585.613.829	90.569.461.830	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	120.568.520.000	-	Other short-term liabilities
Beban akrual	44.276.693.007	39.688.165.461	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	4.319.821.286	617.017.532	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	24.610.817.233	40.059.090.136	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	-	116.349.137.766	Other long-term liabilities
Jumlah	804.726.069.259	747.052.283.149	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	2024	2023	
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Penambahan aset yang berasal dari:			Additions of assets through:
Liabilitas sewa	9.672.753.036	2.254.000.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	36.223.981.068	513.394.006	Consumer finance liabilities
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	120.568.520.000	(2.349.900.000)	Loan to OTP Geothermal Pte Ltd
Aktivitas investasi			Investing activities
Penambahan aset keuangan tidak lancar lain-lain yaitu investasi pada:			Addition of non-current financial asset on Investment to:
PT Sorik Marapi Geothermal Power	169.054.520.000	18.032.050.734	PT Sorik Marapi Geothermal Power
Jumlah	335.519.774.104	18.449.544.740	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas, neto/ Cash flows, net	Perubahan non-kas/ Non-cash movement		Saldo akhir/ Ending balance	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	459.769.410.424	57.420.536.231	174.657.250	-	517.364.603.905	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	40.059.090.136	(25.118.370.084)	-	9.672.753.036	24.613.473.088	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	617.017.532	(32.521.177.314)	-	36.223.981.068	4.319.821.286	Consumer financing liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	1.345.777.766	(1.345.777.766)	-	-	-	Other payables related parties
Jumlah	501.791.295.858	(1.564.788.933)	174.657.250	45.896.734.104	546.297.898.279	Total

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 18 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan, yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00788A mengenai Construction Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 17 April 2028 dengan nilai kontrak Rp 84.102.253.240.

Pada tanggal 6 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Star Energy Geothermal Salak, Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. SCM/PS/2024/00551 mengenai Construction Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2027 dengan nilai kontrak Rp 42.770.000.000.

Pada tanggal 1 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Schlumberger Geophysics Nusantara, yang tertuang dalam kontrak No. CW2712367 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai kontrak Rp 57.251.544.620.

Pada tanggal 1 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Premier Oil Natuna Sea B.V., yang tertuang dalam kontrak No. 24130092-OB mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dengan nilai kontrak Rp 41.473.161.158.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

Change in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows as follows:

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 18, 2025, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Rokan, as stated in contract No. SPHR00788A regarding Construction Services. This contract is valid up to April 17, 2028 with contract value amounting to Rp 84,102,253,240.

On January 6, 2025, the Company signed a contract with Star Energy Geothermal Salak, Ltd., as stated in contract No. SCM/PS/2024/00551 regarding Construction Services. This contract is valid up to July 5, 2027 with contract value amounting to Rp 42,770,000,000.

On January 1, 2025, SI signed a contract with PT Schlumberger Geophysics Nusantara as stated in contract No. CW2712367 regarding Manpower Services. This contract is valid up to December 31, 2025 with contract value amounting to Rp 57,251,544,620.

On January 1, 2025, SI signed a contract with Premier Oil Natuna Sea B.V. as stated in contract No. 24130092-OB regarding Manpower Services. This contract is valid up to December 31, 2027 with contract value amounting to Rp 41,473,161,158.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2025.

PT RADIANT UTAMA INTERINSICO TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN-
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSICO TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION-
PARENT ENTITY
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	80.737.937.401	73.004.738.054	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	415.829.949.646	328.567.202.559	Third parties
Pihak berelasi	2.977.076.182	2.503.336.262	Related parties
Aset keuangan lancar lain-lain	9.848.882.135	27.464.995.037	Other current financial assets
Persediaan	10.784.262.363	13.574.160.070	Inventories
Pajak dibayar di muka	22.185.492.259	16.179.455.936	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	26.934.958.700	23.326.456.104	Prepaid expenses
Uang muka	13.380.195.533	25.736.078.265	Advance payments
TOTAL ASET LANCAR	582.678.754.219	510.356.422.287	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	13.332.429.064	12.034.736.514	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	86.899.000.000	86.899.000.000	Investment in subsidiaries
Aset hak guna, neto	11.460.245.681	56.381.460.064	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	80.241.466.257	114.202.487.262	Fixed assets, net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	4.684.469.935	5.983.996.654	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	196.617.610.937	275.501.680.494	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	779.296.365.156	785.858.102.781	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN-
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION-
PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	179.011.595.179	142.880.331.469	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	66.534.765.794	53.734.246.931	Third parties
Pihak berelasi	40.821.636.430	58.502.102.820	Related parties
Utang lain-lain-pihak berelasi	-	11.167.472.140	Other payables-related parties
Beban akrual	23.710.089.843	23.645.542.061	Accrued expenses
Utang pajak	1.036.511.277	3.780.150.698	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	1.216.721.708	203.828.210	Unearned revenue
Bagian lancar atas:			Current portion of:
Liabilitas sewa	8.006.239.971	46.883.071.655	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	7.338.961.085	5.877.373.626	Consumer finance liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	327.676.521.287	346.674.119.610	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain-pihak berelasi	114.064.794.912	101.553.734.462	Other payables-related parties
Setelah dikurangi bagian lancar:			Net of current portion:
Liabilitas sewa	4.858.624.266	12.568.328.552	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	5.597.549.233	5.961.468.629	Consumer finance liability
Liabilitas imbalan kerja	32.485.307.136	29.457.471.980	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	157.006.275.547	149.541.003.623	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	484.682.796.834	496.215.123.233	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - Rp100 par value Per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 Saham	77.000.000.000	77.000.000.000	Subscribed and paid-up - 770,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22.347.063.722	22.347.063.722	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	3.616.938.726	2.884.552.126	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15.400.000.000	15.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	176.249.565.874	172.011.363.700	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	294.613.568.322	289.642.979.548	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	779.296.365.156	785.858.102.781	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN-
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME-
PARENT ENTITY

For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
PENDAPATAN	1.182.986.616.537	1.067.701.569.731	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(1.040.547.387.632)	(932.083.831.176)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	142.439.228.905	135.617.738.555	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(98.642.896.877)	(93.628.317.714)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(3.870.530.471)	(3.869.138.810)	Selling expenses
Laba penjualan aset tetap	384.615.468	928.527.929	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs	(11.388.386)	(4.140.932.127)	Loss on foreign exchange
Pendapatan lain-lain, neto	505.084.715	636.950.118	Other income, net
LABA USAHA	40.804.113.354	35.544.827.951	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban bunga dan keuangan	(26.981.740.444)	(22.558.159.952)	Interest expense and financial charges
Penghasilan bunga	1.026.923.014	1.894.092.095	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	14.849.295.924	14.880.760.094	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFITS (EXPENSE)
Kini	(12.115.356.880)	(12.679.412.460)	Current
Tangguhan	1.504.263.130	2.198.599.468	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(10.611.093.750)	(10.480.812.992)	INCOME TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	4.238.202.174	4.399.947.102	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Liabilitas imbalan kerja	938.957.181	(1.362.218.287)	Employee benefit liabilities
Pajak terkait	(206.570.581)	299.688.023	Related tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	732.386.600	(1.062.530.264)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.970.588.774	3.337.416.838	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in Indonesian language.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY-
OF PARENT ENTITY
 For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2023	77.000.000.000	22.347.063.722	15.400.000.000	170.306.416.598	3.947.082.390	289.000.562.710	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai	-	-	-	(2.695.000.000)	-	(2.695.000.000)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	4.399.947.102	(1.062.530.264)	3.337.416.838	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	77.000.000.000	22.347.063.722	15.400.000.000	172.011.363.700	2.884.552.126	289.642.979.548	Balance as of December 31, 2023
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	4.238.202.174	732.386.600	4.970.588.774	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	77.000.000.000	22.347.063.722	15.400.000.000	176.249.565.874	3.616.938.726	294.613.568.322	Balance as of December 31, 2024

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
LAPORAN ARUS KAS-
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS-
OF PARENT ENTITY
 For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.182.986.616.536	1.067.701.569.731	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.142.419.975.504)	(1.023.714.310.520)	Cash paid to suppliers, employees and others
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(20.291.470.045)	(17.191.634.750)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(10.621.711.023)	(10.276.172.676)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.528.809.417	13.577.061.105	Received from value added tax refund
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	19.182.269.381	30.096.512.890	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.119.903.332	1.157.102.024	Interest received
Perolehan aset tetap	(14.320.192.651)	(42.860.934.702)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	384.615.468	963.327.929	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.815.673.851)	(40.740.504.749)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang pihak berelasi	15.776.531.226	40.486.694.621	Increase of receivable from related parties
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	-	(316.504.531)	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi	(3.435.459.646)	(3.830.649.723)	Increased (decrease) in payable to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	987.055.416.420	817.166.368.473	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.000.160.417.636)	(818.932.858.137)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(521.177.314)	(676.311.310)	Payment of consumer financing liability
Penambahan utang pembiayaan konsumen	171.374.681	-	Additional of consumer financing liability
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	3.938.215.000	1.893.937.500	Payment of finance lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa pembiayaan	(67.125.856)	(29.995.283)	Additional of finance lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	-	(2.695.000.000)	Payment of cash dividend
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.757.356.875	33.065.681.610	Net cash provided by financing activities

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
LAPORAN ARUS KAS-
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS-
OF PARENT ENTITY (Continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	9.123.952.405	22.421.689.751	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(1.390.753.058)	(548.756.220)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	73.004.738.054	51.131.804.523	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	80.737.937.401	73.004.738.054	AT END OF THE YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and
For the Year the Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

2. INVESTASI PADA ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets 2024	Jumlah Aset/ Total Assets 2023
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>						
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99,996%	1980	871.554.096.507	836.226.305.153
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SI/ Indirect ownership through SI</u>						
PT Supraco Deep Water ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ Equipment exploration services	99,99%	2008	18.207.767.139	14.044.856.473
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri Local shipping services	47,97%	2008	169.821.642.959	206.324.747.950

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

**1. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.

2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023, Parent Entity has the following investments in shares of Subsidiaries:

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.